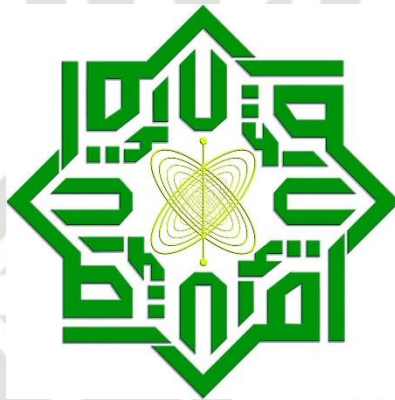


**MANAJEMEN PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH
MUHAMMADIYAH 01 PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

**AYU LESTARI
NIM. 12010325934**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul Manajemen Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru, yang disusun oleh Ayu Lestari, NIM. 12010325934 dapat diterima dan disetujui untuk diadukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 April 2024

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag
NIP. 197004041996032001

Dosen Pembimbing

Irawati, M.Pd.I

NIP. 198312302023212020

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Manajemen Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru yang ditulis Ayu Lestari, NIM 1201032593 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada 17 Mei 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 23 Mei 2024

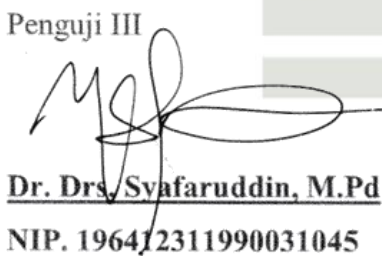
**Mengesahkan
Sidang Munaqasyah**

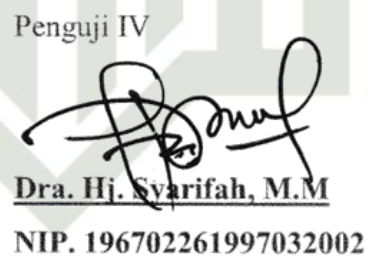
Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Penguji II

Rini Setyaningsih, M.Pd
NIP. 199103102018012002

Penguji III

Dr. Drs. Syafaruddin, M.Pd
NIP. 196412311990031045

Penguji IV

Dra. Hj. Syarifah, M.M
NIP. 196702261997032002

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Lestari
 NIM : 1201032593
 Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 06 Juni 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Manajemen Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Maret 2024

Yang membuat pernyataan



Ayu Lestari

NIM. 12010325934

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbila'lamin segala puji dan syukur tetap tercurahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmat kepada kita, baik dia nikmat iman, nikmat kesehatan, dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam tetap senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umamahnya dari zaman jahiliyyah atau zaman kebodohan ke zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kita mendapat Syafa'at beliau diyaumul akhir kelak.

Dengan izin Allah Subahana Wa Ta'ala, Alhamdulillahirabbila'lamin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "**Manajemen Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah 01 Muhammadiyah Pekanbaru**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak sekali mendapat motivasi, dukungan, bimbingan dan juga arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan dan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein M.Pd, Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc, Ph.D yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag. Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tarbiyah dan Keguruan. Ibu Prof. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., selaku Wakil Dekan III.
4. Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam beserta Bapak Dr. Mudasir, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
 5. Ibu Irawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan begitu banyak pelajaran dan bimbingan yang sangat berharga yang penulis dapat selama proses penyusunan tugas akhir ini.
 6. Ibu Suci Habibah, M.Pd selaku penasehat akademis yang telah memberikan motivasi serta nasihat dalam penghafalan juz 30 dan skripsi.
 7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan begitu banyak ilmu yang tidak ternilai harganya.
 8. Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Tenaga Pendidik dan pihak MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru yang sudah bersedia memberikan begitu banyak informasi dan banyak membantu serta mendampingi penulis selama melakukan penelitian.
 9. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bujang dan Ibunda Anis yang senantiasa menyayangi dan mencintai, serta membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, selalu memberikan motivasi, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi sampai sarjana. Dan cinta kasih kepada kakak Irayani, SE, dan adik Icha Sri Dewi, Iqbal Ramadhan Assegaf, serta Zayyan Alva Zavair yang telah memberikan dukungan dan menghibur penulis.
 10. Kepada R. Khairil Akhyar L yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
 11. Keluarga AP E Angkatan 2020 tanpa terkecuali, yang telah menjadi keluarga kecil bagi penulis sejak pertama memasuki dunia perkuliahan, yang selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan motivasi, semangat, canda, tawa, kerja sama dan dukungan moral lainnya selama penulis menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulisa maupun isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang membangun dan memperbaiki kekurangan dari skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis. Aamiin Yaa Robbal Aa'lamiin.

Pekanbaru, 18 Maret 2024

Penulis,

Ayu Lestari

12010325934

UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya pesembahkan untuk kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya alami selama perkuliahan, dan sebagai tanggung jawab atas kepercayaan yang amanatkan kepada saya serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberi dukungan moral dan material serta selalu mendoakan saya selama menempuh pendidikan sehingga dapat menyelesaikan studi sarjana. Kebahagiaan dan rasa bangga beliau menjadi tujuan hidup saya. Semoga Allah senantiasa memuliakan Ayah dan Ibu baik di dunia maupun di akhirat.

Terkhusus untuk diriku yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, sebagai pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri” (QS. Al-Isra: 7)

“Berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik” (QS. Al-Baqarah: 95)

Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, tetapi keberhasilan adalah milik orang yang senantiasa berusaha.
(BJ. Habibi)

Sebenarnya tidak ada yang perlu dikhawatirkan, Allah memang tidak menjanjikan hidup selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa sesudah kesulitan ada kemudahan. Jadi jangan pernah menyerah, selesaikan apa yang sudah dimulai.

Allah tidak mungkin membawa sampai sejauh ini hanya untuk gagal.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan.....	7
E. Tujuan dan Manfaat	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teoritis	11
1. Manajemen Pendidikan.....	11
2. Karakter Religius	20
B. Preposisi	29
C. Penelitian Relevan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisa Data	35
F. Teknik Keabsahan Data	37



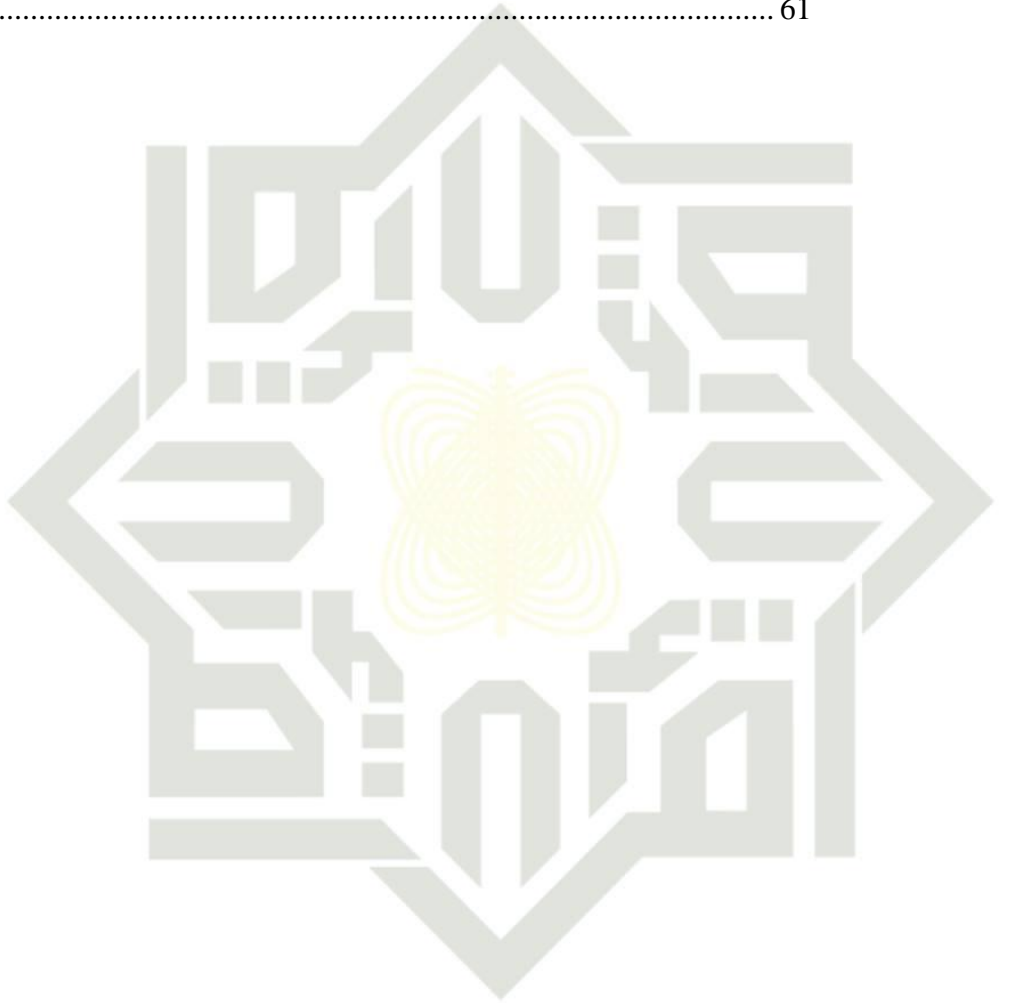
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
1. Sejarah Madrasah	40
2. Profil Madrasah.....	41
3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	41
4. Struktur Organisasi Madrasah.....	43
5. Kurikulum	44
6. Sumber Daya Manusia	44
B. Penyajian Data	47
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	44
Tabel 4.2.....	45
Tabel 4.3.....	46
Tabel 4.4.....	60
Tabel 4.5.....	61

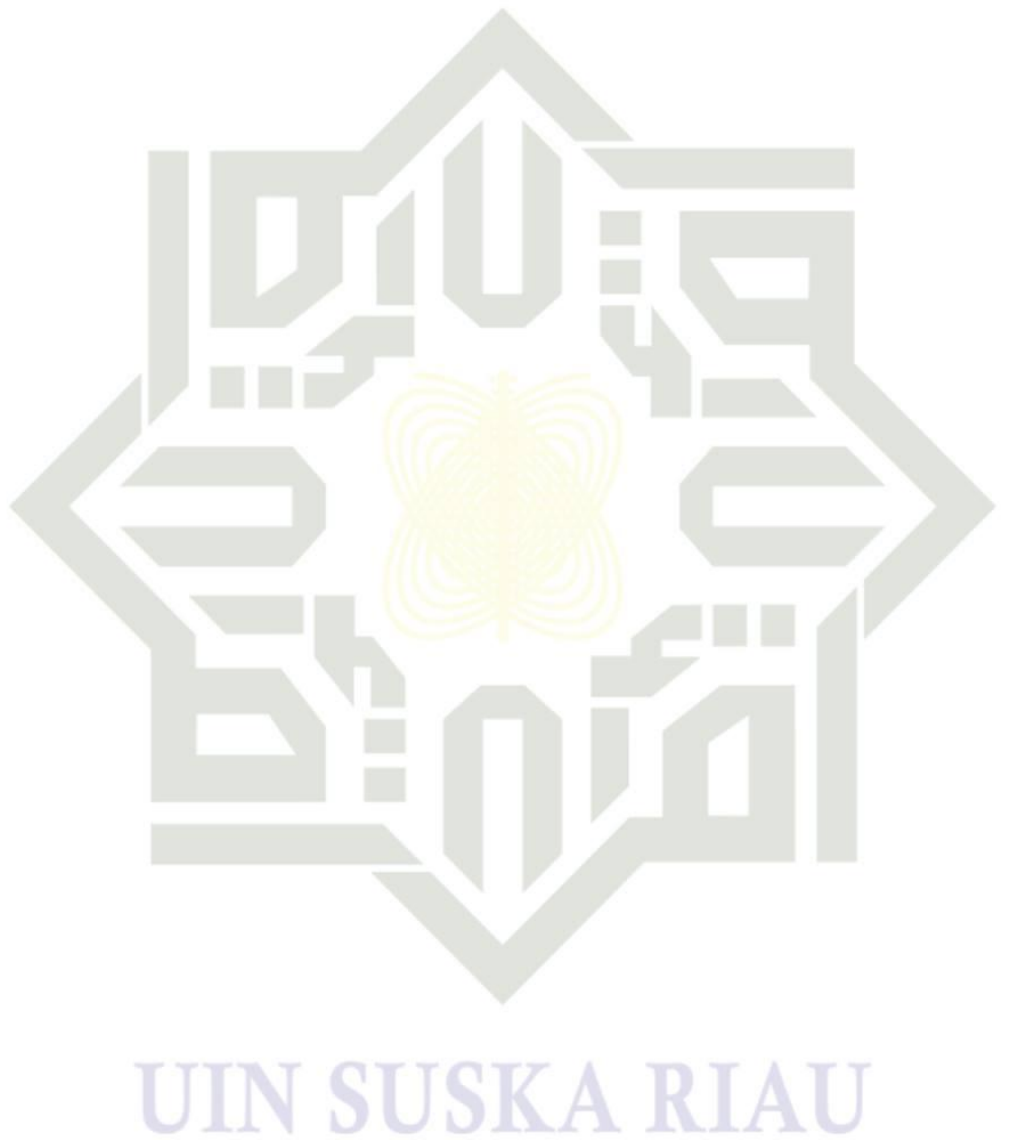


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	43
------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 79

Lampiran 2 Transkrip Wawancara 82

Lampiran 3 Cover ACC Skripsi 98

Lampiran 4 Lembar Bimbingan Skripsi 99

Lampiran 5 Lembar Pengesahan 100

Lampiran 6 Cover ACC Proposal 101

Lampiran 7 Surat Balasan Pra Riset 102

Lampiran 8 Surat Izin Riset 103

Lampiran 9 Surat Izin Riset 104

Lampiran 10 Surat Rekomendasi 105

Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian 106

Lampiran 12 Surat Izin Riset Kementerian Agama 107

Lampiran 13 Surat Balasan Riset 108

Lampiran 14 Surat Keterangan Pembimbing 109

Lampiran 15 Dokumentasi 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan dalam dunia pendidikan membutuhkan proses yang cukup panjang dan perhatian yang besar dari berbagai kalangan pendidik. Pada dasarnya pendidikan tidak hanya berpusat pada sekolah sebagai lembaga pendidikan yang resmi. Pendidikan juga merupakan upaya masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya demi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa yang akan datang. Dalam dunia pendidikan, sangat erat kaitannya dengan penanaman karakter peserta didik. Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam membentuk karakter peserta didik yang lebih baik.¹

Pendidikan karakter di sekolah berperan penting dalam menanamkan karakter yang menjadi pondasi dasar peserta didik untuk jenjang selanjutnya. Pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui kegiatan pembiasaan aktifitas keagamaan dalam upaya menumbuhkan karakter pada peserta didik. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan karakter perlu ditanamkan pada peserta didik. Mengingat sekolah sangat berperan penting dalam pembentukan karakter religius, sehingga pembentukan karakter perlu dibiasakan kepada peserta didik agar mempunyai landasan keimanan di dalam hatinya. Untuk itu pihak sekolah perlu berupaya dalam

¹ Minahul Mubin dan Moh. Arif Furqon, Pelaksanaan Program Pembiasaan Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik, *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, Vol 3 No 1 (2023), h. 80.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk kebiasaan agar fitrah peserta didik diukir sejak dini, sehingga dapat mengambil keputusan yang baik, bijaksana dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Pendidikan karakter adalah usaha sadar untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik dalam rangka memanusiakan manusia, memperbaiki budi pekerti dan melatih intelektual peserta didik, agar tercipta generasi yang berilmu dan memiliki karakter yang dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.³ Pendidikan karakter sebagai upaya dalam membimbing tingkah laku manusia menuju nilai-nilai kehidupan.⁴

Pendidikan karakter merupakan suatu inovasi pendidikan dalam mengatasi permasalahan karakter di Indonesia, dan sebagai bentuk reformasi pendidikan yang harus dilaksanakan dengan melibatkan seluruh stakeholder di sekolah agar tercipta pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Buchory dan Tulus memaknai pendidikan karakter sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa terhadap peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai nilai dan karakter dalam dirinya, juga menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai masyarakat dan warga negara yang religius, nasional, produktif dan kreatif.⁵

² Farhana dan Ulil Hidayah, Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Manajemen Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo, *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, Vol 5 No 1 (2023), h. 9.

³ Sofyan Mustoip dan Muhammad Japar, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2018), h. 54.

⁴ Ibid, h. 55.

⁵ Ibid.



Karakter religius merupakan salah satu nilai dari pendidikan karkter.

Menurut Asmaun karakter religius menjadikan sikap yang mencerminkan perilaku keberagamaan seseorang yang terdiri dari dimensi aqidah, ibadah dan akhlak dalam mencapai tujuan kebahagiaan dunia dan akhirat. Karakter religius merupakan sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.⁶

Karakter religius perlu dikembangkan dalam diri peserta didik karena akan sangat bermanfaat bagi peserta didik baik dalam ucapan, pemikiran, dan perilaku peserta didik yang dibiasakan agar tetap berlandaskan keagamaan. Ditegaskan dalam Islam bahwa nilai-nilai kegamaan sebisa mungkin sudah dibiasakan sejak anak lahir dengan tujuan agar anak tersebut memiliki karakter yang religius.⁷

Namun pada kenyataannya pendidikan karakter pada saat ini belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat secara langsung dari rendahnya nilai-nilai moral dan akhlak peserta didik seperti meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan pada anak-anak dan remaja, *bullying*, penyalahgunaan obat-obatan, meminum minuman keras, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dibutuhkan pendidikan karakter

⁶ Muhammad Ainun Najib, Konsep dan Implementasi Pembinaan Religiusitas Siswa di SMA, *Jurnal Tawadhu*, Vol. 2 No. 2 (2018), h. 558.

⁷ Lyna Dwi Muya Syaroh dan Zeni Murtafiati Mizani, Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo, *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, Vol. 3, No. 1 (2020), h. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang bersifat religius atau keagamaan untuk menghadapi problematika moral peserta didik.

Penerapan pendidikan karakter religius yang baik tentu tidak terlepas dari proses manajemen yang baik. Karakter yang dibentuk melalui pembiasaan di madrasah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan madrasah yang tertuang dalam sistem manajemen madrasah. Manajemen yang dilaksanakan melalui proses yang baik dan sistematis akan menghasilkan output yang baik pula begitu juga dengan proses pembentukan karakter religius pada peserta didik. Menurut George R. Terry terdapat 4 fungsi manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan). Fungsi manajemen tersebut harus diterapkan dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien.⁸

Istilah manajemen dalam suatu lembaga pendidikan biasanya dikenal dengan manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan merupakan suatu proses pemberdayaan sumber daya manusia dan segala komponen agar tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Manajemen sebagai sesuatu yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembentukan karakter religius secara efektif yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.⁹ Melalui manajemen yang baik maka program penguatan karakter terlaksana dengan baik sehingga dapat membentuk karakter pada

⁸ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), h. 34.

⁹ Ahmad Salim, *Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah (Sebuah Konsep dan Penerapannya)*, *Jurnal Tarbawawi*, Vol. 1 No. 2 (2015), h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik khususnya karakter religius agar menjadi generasi yang bermoral dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru pada tanggal 9 Oktober 2023, dapat dilihat gejala-gejala yang terjadi sebagai berikut:

1. Pengawasan yang belum maksimal sehingga sebagian peserta didik berkeliaran di luar kelas ketika jam kosong atau gurunya tidak masuk.
2. Kurangnya alat media sehingga pelaksanaan program pembentukan karakter religius kurang efektif.
3. Masih ada beberapa peserta didik (laki-laki) yang tidak ikut melaksanakan shalat berjama'ah.
4. Masih ada beberapa peserta didik yang mengejek atau mengucapkan kata yang tidak baik kepada temannya.
5. Masih ada sebagian peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya.¹⁰

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan manajemen yang ada pada madrasah terkhusus yang menyangkut pembentukam karakter religius peserta didik. Oleh karena itu penulis mengambil judul “**Manajemen Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru**”.

¹⁰ Wawancara dengan bu Sri Rahayu Ningsih (Waka kesiswaan di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru), pada tanggal 9 Oktober 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Penelitian yang penulis lakukan mengenai Manajemen Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru dilakukan dengan melihat beberapa hal yaitu:

1. Permasalahan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang keilmuan yang penulis pelajari pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Permasalahan yang akan diteliti terdapat di lapangan.
3. Penulis mampu untuk meneliti masalah- masalah yang terdapat dilapangan.
4. Lokasi penelitian terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.
5. Penulis tertarik untuk meneliti judul tersebut.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah- istilah teknis yang berkenaan dengan judul penelitian ini agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Adapun penjelasan istilah tersebut adalah:

1. Manajemen Pendidikan

Manajemen adalah suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasi, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sasaran dalam suatu organisasi melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹¹ Manajemen pendidikan

¹¹ Abd Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Inteligencia Media, 2017), h. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut G.R Terry adalah proses yang meliputi kegiatan perencanaan, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia.¹²

2. Karakter Religius

Karakter religius adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang berlandaskan ajaran-ajaran agama.¹³ Karakter religius juga dapat dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai religius sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.¹⁴

3. Peserta Didik

Peserta didik adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

¹² Zaedun Naim, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), h. 6.

¹³ Moh Ahsanulhaq, Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2, No. 1 (2019), h. 24.

¹⁴ Muhammad Hasyim dan Afifatun Najibah, Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Pembiasaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah, *Journal of Education and Religious Studies (JERS)*, Vol. 2 No. 2 (2022), h. 55.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Proses perencanaan dalam manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru belum efektif.
- b. Proses pengorganisasian dalam manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru.
- c. Proses pelaksanaan dalam manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru belum terlaksana secara maksimal.
- d. Proses pengawasan dalam manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru.
- e. Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya pada Manajemen pembentukan karakter karakter religius peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana proses manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru?



- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui proses manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

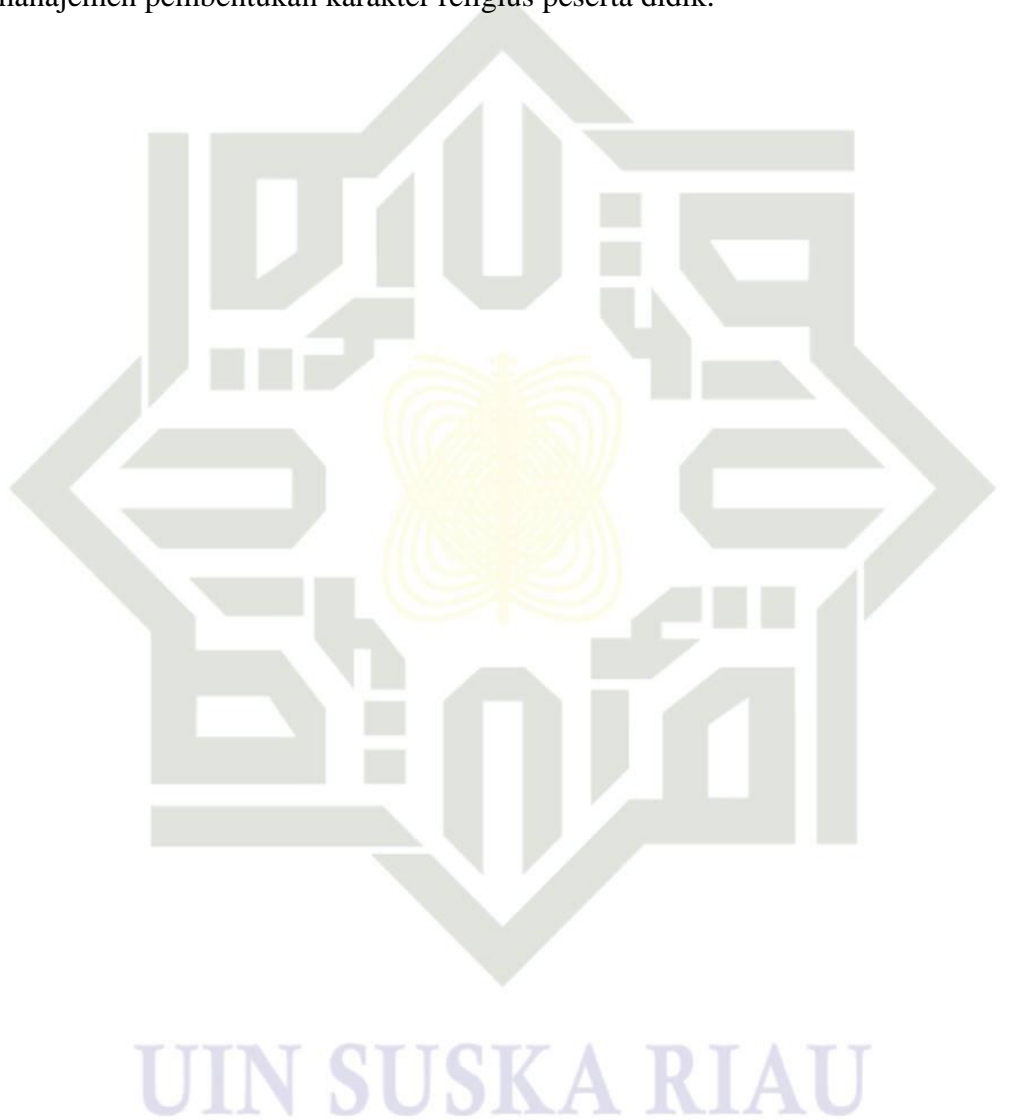
Manfaat penelitian yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Teoritis
 - 1) Bagi madrasah: sebagai informasi bagi MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru tentang Manajemen pembentukan karakter religius peserta didik.
 - 2) Bagi peneliti: sebagai persyaratan bagi peneliti untuk menyelesaikan program strata satu (S1) sehingga mendapatkan gelar S.Pd, pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
- b. Praktis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bagi madrasah: diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi waka kesiswaan untuk mengelola pembentukan karakter religius peserta didik.
- 2) Bagi peneliti: dapat menambah wawasan peneliti mengenai manajemen pembentukan karakter religius peserta didik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Manajemen Pendidikan

a. Pengertian Manajemen Pendidikan

Secara bahasa kata manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno yaitu “*management*” yang berarti seni melakukan dan mengatur. Sedangkan dalam bahasa Inggris, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu “*to manage*” yang berarti mengelola, membimbing, dan mengawasi.¹⁵

Manajemen merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien, dan dilaksanakan dalam lingkungan yang selalu berubah dari waktu ke waktu. Efektif berarti tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan efisien berarti menggunakan seminimal mungkin sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan.¹⁶

Zaedun mengemukakan beberapa pendapat menurut para ahli secara rinci sebagai berikut:

- 1) Menurut pendapat George R. Terry, manajemen merupakan suatu proses yang khas meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan dalam mencapai

¹⁵ Rohman, *Op., Cit.*, h. 7.

¹⁶ Murni Yanto, Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital, *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 8 No. 3 (2020), h. 178.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- 3) Menurut pendapat Hoyle, manajemen merupakan proses berkelanjutan dimana anggota organisasi mengkoordinasikan kegiatannya dan memanfaatkan seluruh potensi dalam melaksanakan berbagai tugas organisasi secara efisien.
- 4) Menurut pendapat Stoner, manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan menggunakan sumber daya organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Para ahli memiliki sudut pandang yang berbeda mengenai manajemen, beberapa ahli memandang manajemen sebagai suatu seni dan ilmu, ahli lain memandang manajemen sebagai suatu proses. Misalnya ada yang mendefinisikan manajemen sebagai seni yang mengharuskan adanya kepandaian dalam mencapai tujuan. Hasibuan mengemukakan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan. Dengan begitu maka manajemen sebagai ilmu mengelola, mengatur, dan mengorganisasikan segala potensi dan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.¹⁷

Manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai suatu ilmu dan seni mengelola sumber daya pendidikan dalam mewujudkan kondisi belajar dan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan potensi

¹⁷ Zaedun Naim, *Op., Cit.*, h. 3-6.

peserta didik agar memiliki kecerdasan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam masyarakat, bangsa, dan negara.¹⁸

Sedangkan manajemen pendidikan sebagai proses merencanakan, mengatur, mengelola, mengorganisasikan dan mengawasi seluruh kegiatan pemberdayaan sumber daya pendidikan yang tersedia dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Sebagaimana G.R Terry mengemukakan bahwa manajemen pendidikan sebagai proses yang meliputi kegiatan perencanaan, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia.¹⁹

Manajemen pendidikan merupakan proses kegiatan yang sistematis, sistemik dan komprehensif dalam meningkatkan pendidikan dan dengan melalui pelaksanaan fungsi manajemen untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Engkoswara dan Aan manajemen adalah serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan hingga evaluasi serta pelaporan secara sistematis terhadap aktivitas pendidikan agar tujuan pendidikan yang berkualitas dapat tercapai.²⁰

¹⁸ Muslim Dkk, Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius di Era Disrupsi (Studi Kasus di SD Islam Al-Rasyid Kota Pekanbaru), *Journal on Education*, Vol. 5 No. 3 (2023).

¹⁹ Zaedun Naim, op. cit, h. 6.

²⁰ Rudi Hartono Dkk, *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis)*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), h. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat penulis simpulkan bahwa manajemen pendidikan adalah segala proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengarahan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

b. Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan

Keberhasilan dalam lembaga pendidikan tergantung dari sejauh mana manajemen dikelola dengan baik. Pendidikan akan berhasil apabila manajemennya dilaksanakan dengan baik sesuai dengan fungsi dan tujuan dalam pendidikan. Beberapa fungsi manajemen sebagai berikut:

1) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan merupakan menentukan sejumlah kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²¹ Perencanaan berarti menentukan apa yang harus dicapai dan bagaimana kenyataannya dapat terwujud. Menurut Burhanuddin bahwa perencanaan pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang disusun secara sistematis tentang apa yang akan dicapai, apa yang harus dilakukan, bagaimana langkah-langkah, metode, jumlah tenaga yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan mencapai tujuan.²²

Fungsi perencanaan sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian, menetapkan strategi pelaksanaan kegiatan, menetapkan tujuan dan susunan tindakan untuk mencapai tujuan.

²¹ Zaedun Naim, op. cit, h. 11.

²² Muhammad Kristiawan, Dkk, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), h. 25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah rencana harus ditentukan secara matang dengan melakukan kajian secara sistematis berdasarkan keadaan organisasi dan kemampuan sumber daya dengan tetap memfokuskan pada visi dan misi organisasi.

Yang harus diperhatikan dalam perencanaan yaitu menetapkan mengenai apa yang dilakukan, kapan, dan bagaimana melakukannya, memberi batas sasaran dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mmencapai efektifitas maksimum melalui proses penetapan target, perkembangan alternatif rencana, persiapan dan komunikasi rencana dan keputusan.

Asmendri menyebutkan langkah-langkah dalam perencanaan sebagai berikut:

- a) Menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai.
- b) Meneliti masalah atau pekerjaan yang akan dilakukan.
- c) Mengumpulkan data atau informasi-informasi yang diperlukan.
- d) Menentukan tahap-tahap atau susunan tindakan.
- e) Merumuskan bagaimana masalah-masalah tersebut dapat dipecahkan dan diselesaikan.²³

Dalam lembaga pendidikan perencanaan harus dilakukan dengan memperhatikan apa yang akan dituangkan dalam program pendidikan, persiapan bahan ajar,materi, media dan sarana pendukung pembelajaran. Seluruh komponen termasuk tenaga

²³ Ibid, h. 25.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik dan kependidikan harus dipersiapkan sebagai awal mencapai tujuan pendidikan.²⁴

Perencanaan adalah tahap terpenting yang harus dilakukan sebelum melakukan suatu tindakan pelaksanaan. Visi pembentukan karakter yang ada pada madrasah nantinya akan menjadi pedoman bagi setiap kegiatan, perumusan program, dan metode yang dilaksanakan menjadi dasar pada proses perencanaan pembentukan karakter religius.²⁵

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Hasibuan mengemukakan pendapat bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam-macam kegiatan yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan, menempatkan orang-orang setiap kegiatan, menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan, menetapkan wewenang secara relatif didelegasikan kepada setiap anggota yang akan melakukan kegiatan tersebut. Sedangkan menurut Sarwoto pengorganisasian adalah keseluruhan proses mengelompokkan orang-orang, alat-alat kegiatan, tanggung jawab atau wewenang sedemikian rupa sehingga terwujudnya suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.²⁶

²⁴ Zaedun Naim, op. cit, h. 12.

²⁵ Bambang Samsul Arifin dan Rusdiana, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bandung CV. Pustaka Setia, 2019), h. 82.

²⁶ Ibid, h. 26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi pengorganisasian dimaknai sebagai aktivitas membagi tugas kepada anggota yang terlibat dalam kerja sama agar pelaksanaan kerja terasa mudah. Penerapan fungsi pengorganisasian dapat menggunakan struktur yang telah dibentuk dalam organisasi. Artinya, pembagian tugas berdasarkan tugas dan fungsi struktur yang ada dalam suatu organisasi.

Pengorganisasian merupakan aktifitas pengelompokan, pembagian tugas, pemberian tanggung jawab, dan wewenang kepada komponen yang diamanahkan dalam pelaksanaan program yang telah ditetapkan dalam perencanaan agar tujuan dapat tercapai dengan yang diharapkan.²⁷

3) *Actuating* (pelaksanaan)

Terry mengemukakan bahwa *actuating* merupakan tindakan untuk mengupayakan agar seluruh anggota kelompok mau berusaha dalam mencapai sasaran agar serasi dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. *Actuating* sebagai bagian yang sangat penting dalam proses manajemen. Terry menyebutkan bahwa keberhasilan dalam manajemen sebagian dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Mendapatkan anggota yang pandai.

²⁷ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), h 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mengatakan kepada anggota apa yang hendak dicapai dan bagaimana cara melakukan apa yang diharapkan.
- c) Memberikan otoritas kepada anggota.
- d) Menginspirasi anggota dengan kepercayaan untuk mencapai sasaran.²⁸

Pada hakekatnya pelaksanaan adalah langkah awal dalam melaksanakan tujuan yang jelas dalam suatu lembaga. Kejelasan tugas individu atau kelompok yang akan melahirkan tanggungjawab. Seorang *leader* atau kepala sekolah perlu memberikan tugas kepada orang-orang yang tepat sesuai dengan jabatan dan keahliannya, sehingga pekerjaan tersebut dapat berjalan sesuai dengan kualitas yang diinginkan.²⁹

Pelaksanaan adalah suatu kegiatan dengan menerapkan seluruh perencanaan yang telah dirancang sebelumnya agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dalam proses pembentukan karakter religius pada tahap pelaksanaan dapat dilakukan dengan memasukkan ke dalam pembelajaran, pengembangan budaya madrasah, dan ke dalam program pengembangan diri.³⁰

4) *Controlling* (pengawasan)

²⁸ Ibid, h. 28.

²⁹ Yasya Fauzan Wakila, Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan, *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, Vol. 3 No. 51 (2021), h. 51.

³⁰ Dakir, Manajemen Pendidikan Karakter; *Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2019), h. 57-58.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengawasan sebagai upaya dalam mengukur, mengevaluasi, menilai sejauh mana rencana-rencana yang sudah ditetapkan dapat dicapai. Dalam fungsi manajemen pengawasan merupakan strategi untuk menghindari berbagai penyimpangan dari sisi pendekatan rasional terhadap keberadaan input, jumlah dan mutu bahan, pegawai, biaya, sarana dan prsarana, juga pengawasan terhadap aktivitas penjadwalan dan ketepatan dalam melaksanakan kegiatan, selain input juga pengawasan terhadap output (standar yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan).³¹

Pengawasan dilaksanakan melalui aktifitas memantau keberlangsungan proses pelaksanaan pembentukan karakter religius yang dilakukan secara terus menerus. Tujuan dilakukannya pengawasan agar mengetahui kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya sehingga terlaksananya perencanaan pendidikan dapat terjamin.³²

5) *Evaluating* (penilaian)

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan dalam manajemen. Dalam fungsi manajemen evaluasi sebagai kegiatan untuk mengetahui apakah pelaksanaan yang dilakukan telah mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan. Menurut Suharsimi Arikunto

³¹ Muhammad Kristiawan, Dkk, op. cit, h. 29.

³² Bambang Samsul Arifin dan Rusdiana, Manajemen Pendidikan Karakter, (Bandung CV: Pustaka Setia, 2019), h. 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi program merupakan aktivitas untuk menilai seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.³³

2. Karakter Religius

a. Pengertian Karakter Religius

Secara bahasa kata karakter berarti watak, tabiat, sifat, kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak.³⁴ Sedangkan menurut istilah karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Adapun berkarakter adalah mempunyai tabiat, mempunyai kepribadian, berwatak.³⁵

Coon mendefinisikan karakter sebagai suatu penilaian subyektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima oleh masyarakat. Griek mengemukakan bahwa karakter dapat didefinisikan sebagai paduan dari pada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain.³⁶

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Karakter dapat dianggap

³³ Rusdiana, *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 35.

³⁴ Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 20.

³⁵ Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yrama Widya, 2011), h. 2.

³⁶ Zubaedi, *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 10.



sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia. Lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat-istiadat, dan estetika. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam berindak.³⁷

Sebagai aspek kepribadian, karakter merupakan cerminan dari kepribadian secara utuh dari seseorang yang meliputi mentalitas, sikap dan perilaku. Menurut Endang Ekowarni karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia. Secara universal berbagai karakter diartikan sebagai nilai hidup bersama berdasarkan atas pilar: kedamaian (*peace*), menghargai (*respect*), kerjasama (*cooperation*), kebebasan (*freedom*), kebahagiaan (*happinnes*), kejujuran (*honesty*), kerendahan hati (*humility*), kasih sayang (*love*), tanggung jawab (*responsibility*), kesederhanaan (*simplicity*), toleransi (*tolerance*) dan persatuan (*unity*).³⁸

Karakter dipengaruhi oleh hereditas (keturunan). Perilaku seseorang anak seringkali tidak jauh dari perilaku orang tuanya. Karakter juga dipengaruhi oleh lingkungan. Anak yang berada di lingkungan yang baik, cenderung akan berkarakter baik, demikian juga

³⁷ Samani Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 41.

³⁸ Zubaedi, h. 11.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebaliknya. Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*).³⁹

Mengacu pada berbagai pengertian karakter di atas, maka karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang mempengaruhi pribadi seseorang, baik karena pengaruh keturunan maupun lingkungan, dan terwujud dalam sikap dan perilaku sehari-hari yang membedakannya dengan orang lain.

Adapun kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata *religious* yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Menurut Gunawan bahwa religius sebagai karakter yang kaitannya dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/ atau ajaran agamanya.⁴⁰

Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan agama lain. Religius dapat diartikan sebagai nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri

³⁹ Zubaedi, h. 10.

⁴⁰ Ahsanulhaq, h. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁴¹

Karakter religius dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang merupakan pokok pangkal terwujudnya kehidupan yang damai.⁴² Menurut Asmaun karakter religius menjadikan sikap yang mencerminkan perilaku keberagamaan seseorang yang terdiri dari dimensi aqidah, ibadah dan akhlak dalam mencapai tujuan kebahagiaan dunia dan akhirat. Karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.⁴³

Heri Gunawan mendefinisikan karakter religius sebagai nilai karakter yang berkaitan dengan hubungan dengan tuhan yang meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.⁴⁴

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Karakter religius adalah sikap seseorang yang menunjukkan perbuatan tentang keberagamaan sesuai dengan aturan Allah SWT yang sudah di

⁴¹ Muhammad Ainun Najib, Konsep dan Implementasi Pembinaan Religiusitas Siswa di SMA, *Jurnal Tawadhu*, Vol. 2 No. 2 (2018), h. 558.

⁴² Nurul Fadilah, Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid, *Jurnal Mudarisuna*, Vol. 9 No. 1 (2019), h. 7.

⁴³ Ansulat Esmael dan Nafi'ah, Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2 No. 1 (2018), h. 19.

⁴⁴ Lyna Dwi Muya Syaroh dan Zeni Murtafiati Mizani, Membentuk Karakter Religius Dengan Pembiasaan Perilaku Religi Di Sekolah: Studi Di SMA Negeri 3 Ponorogo, *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, Vol. 3 No. 1 (2020), h. 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapan-Nya. Karakter religius juga bisa mengukur pengetahuan, keyakinan, dan akhlak dalam ibadah dan aktivitas seseorang. Adapun nilai-nilai karakter religius yaitu taat beribadah, jujur, disiplin, keteladanan, sabar dan ikhlas.⁴⁵

b. Pembinaan Sikap Religius

Pembinaan nilai-nilai keberagaman dalam membentuk pribadi muslim oleh sekolah dapat dilakukan melalui 5 pendekatan yaitu sebagai berikut:

5) Formal struktural

Dalam pendekatan ini, pembinaan melalui kegiatan tatap muka formal dan kegiatan belajar mengajar melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

6) Formal non struktural

Pendekatan ini dilakukan melalui proses penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran yang diberikan kepada siswa, diantaranya melalui internalisasi nilai-nilai agama pada setiap mata pelajaran.

7) Keteladanan

Pembinaan ini diberikan melalui wujud nyata yang dicontohkan oleh semua warga sekolah termasuk di dalamnya kepala sekolah, guru, dan staf.

8) Pembinaan pergaulan

Pergaulan yang dibina di sini adalah pergaulan antar warga sekolah, siswa dengan siswa, siswa dengan guru, ataupun guru dengan guru.

9) Amaliyah ubudayah harian

Amaliyah ubudayah harian atau yang lebih luas dilakukan dalam bentuk kegiatan osis, ekstrakurikuler keagamaan seperti rohis,

⁴⁵ Nadri Taja, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana, *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)*, Vol 2 No. 1 (2022), h. 58.



remaja masjid. Semua itu bukan hanya kegiatan ubudiyah melainkan sosial keagamaan juga. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya: latihan ibadah perorangan dan berjama'ah, tilawah dan tahsin Al-Quran, apresiasi seni kebudayaan Islam, peringatan hari besar Islam, dan lain sebagainya.

c. Indikator Pembiasaan Karakter Religius

Menurut Asman Sahlan wujud pembiasaan karakter religius di sekolah dapat dilakukan melalui pembiasaan sebagai berikut:

1. Pembiasaan senyum, sapa, dan salam.

Senyum, sapa dan salam dalam persektif Islam menunjukkan bahwa komunitas masyarakat memiliki kedamaian, santun, saling tenggang rasa. Dalam Islam sangat dianjurkan memberikan sapaan kepada orang lain dengan mengucapkan salam. Secara sosiologis sapaan dan salam dapat meningkatkan interaksi antar sesama.

Pembiasaan senyum, salam dan sapa yakni ketika pagi hari peserta didik berangkat dengan berbondong-bondong. Sementara guru yang sudah hadir terlebih dahulu kemudian berdiri di depan gerbang sekolahan menyambut peserta didik dengan senyuman. Kemudian peserta didik mengucapkan salam kepada guru atau berjabat tangan terhadap guru. Tidak hanya ketika berangkat sekolah dan masuk ruangan, akan tetapi peserta didik juga mengucapkan salam dan berjabat tangan kepada guru ketika pulang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sekolah, terlebih lagi ketika selesai shalat berjamaah peserta didik secara bergantian bersalaman dengan para guru dan kepada peserta didik yang lain.

2. Pembiasaan saling hormat dan toleran

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang bhineka dengan ragam agama, suku dan bahasa sangat mendambakan persatuan dan kesatuan bangsa, sebab itu melalui Pancasila sebagai falsafah bangsa menjadikan tema persatuan sebagai salah satu sila dari Pancasila, untuk mewujudkan hasil tersebut maka kuncinya adalah toleran dan rasa hormat sesama anak bangsa. Sejalan dengan hormat dan toleran, dalam islam terdapat konsep ukhwat dan tawadlu'. Konsep ukhuwah (persaudaraan) memiliki landasan normatif yang kuat. Konsep tawadlu' secara bahasa adalah dapat menempatkan diri, artinya seseorang harus dapat bersikap dan berperilaku sebaik-baiknya (rendah hati, hormat, sopan, dan tidak sombong).

3. Pembiasaan sholat sunnah

Melakukan ibadah dengan mengambil wudhu dilanjutkan dengan sholat dhuha memiliki implikasi pada spiritualitas dan mentalitas bagi seorang yang akan dan sedang belajar. Dalam islam seseorang yang akan menuntut ilmu dianjurkan untuk melakukan pensucian diri baik secara fisik maupun rohani. Sholat dhuha merupakan sholat sunnah yang dikerjakan pada waktu dhuha atau pagi hari ketika matahari terbit dan menampakkan sinarnya hingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terasa panas menjelang waktu dzuhur. Sholat dhuha merupakan amalan istimewa yang dilakukan oleh manusia yang mengharap ridho Allah SWT.⁴⁶

4. Pembiasaan sholat berjamaah

Dilaksanakannya sholat jumat disekolah guna mendidik peserta didik agar terbiasa melakukannya, sehingga tidak gampang meninggalkan kewajiban ini. Dengan pelaksanaan ini peserta didik akan mendapat tambahan ilmu dan pencerahan jiwa dari pesan-pesan yang disampaikan khatib.

Pembiasaan ibadah untuk menumbuhkan karakter religius para peserta didiknya yaitu dengan membiasakan ibadah salat dzuhur berjamaah bagi warga sekolah dalam waktu bersama-sama. Pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah dilaksanakan pada hari senin sampai Kamis dan Sabtu, untuk waktunya memasuki sholat dzuhur. Bentuk tindakan yang dilakukan oleh guru, sebagian guru ada yang bertugas mengawasi (bagi guru-guru perempuan yang berhalangan) dan ada yang bertugas untuk memimpin sholat dan mengikuti sholat berjamaah. Jadi ada jadwal khusus (imam dan muadzin) dalam pelaksanaan sholat berjamaah.

5. Pembiasaan tadarus Al-Qur'an

Dengan cara membaca dan menyimak diharapkan peserta didik lebih lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an, karena

⁴⁶ Iqro' Al-Firdaus, *Dhuha Itu Ajaib* (Yogyakarta: Diva Press, 2014), h. 28.



dalam membangun budaya religius peserta didik diharapkan terbiasa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya dan bisa mengamalkannya apabila sudah dewasa nanti, meskipun hanya satu atau dua ayat karena dengan membacanya dan mengamalkannya merupakan amalan ibadah. Pembiasaan membaca Al-Qur'an ini diharapkan agar anak nantinya bisa membaca dengan fasih dan lancar dan memiliki hafalan surat-surat yang akan dibaca ketika melaksanakan sholat. Dengan adanya pembiasaan literasi Al-Qur'an, maka karakter religius akan terbentuk dalam diri peserta didik.

6. Pembiasaan bersikap disiplin

Disiplin terutama yang berkaitan dengan belajar. Disiplin adalah suatu sikap yang menunjukkan keterkaitan peserta didik terhadap peraturan sekolah. Disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan dengan senang hati. Kedisiplinan termanifestasi dalam pembiasaan di sekolah, ketika melaksanakan ibadah maupun kegiatan keagamaan rutin setiap hari, maka secara otomatis tertanamlah nilai kedisiplinan dalam diri peserta didik. Kemudian apabila hal tersebut dilaksanakan secara terus menerus maka akan menjadi budaya religius di lingkungan sekolah. Terlebih lagi peserta didik akan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah sendiri maupun ketika di luar lingkungan sekolah atau rumah.

7. Pembiasaan memiliki sikap tanggungjawab

Tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran peserta didik akan hak dan kewajiban yang harus dilaksanakannya. Karakter religius peserta didik dapat dilihat dari seberapa tingkat tanggung jawab untuk tidak telat masuk ketika berangkat sekolah, tanggung jawab mengerjakan tugas, dan tanggung jawab dalam ibadah kaitannya dengan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah.

8. Pembiasaan bersikap jujur

Kejujuran adalah sifat yang melekat dalam diri seseorang dan merupakan hal penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti jujur dalam mengerjakan dan mengoreksi tugas soal ulangan maupun absensi kehadiran.⁴⁷

B. Preposisi

Preposisi dalam penelitian ini dimaksudkan agar memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami suatu materi sekaligus dapat memudahkan penelitian. Penelitian ini berkenaan dengan Manajemen pembentukan karakter religius peserta didik. Maka indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan dalam membentuk karakter religius peserta didik

⁴⁷ Ahsanulhaq, h. 28-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pelaksanaan dalam membentuk karakter religius peserta didik.
- 3) Pengorganisasian dalam membentuk karakter religius peserta didik.
- 4) Pengawasan dalam membentuk karakter religius peserta didik.

Adapun indikator yang digunakan dalam membentuk karakter religius peserta didik adalah:

1. Menerapkan budaya senyum, sapa, salam, sopan, dan santun.
2. Bagi peserta didik laki-laki wajib sholat berjama'ah di mesjid.
3. Rajin membaca Al-Qur'an.
4. Bersikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab.
5. Memiliki akhlak yang baik.
6. Berbicara yang baik dan lemah lembut.
7. Saling menghargai sesama.

C. Penelitian yang Relevan

Berikut dipaparkan penelitian yang terdahulu ada kaitannya dengan maksud menghindari duplikasi, diantaranya yaitu:

- 1) Kahardian Ahmad, dengan judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MAN 2 Banyuwangi”.

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang karakter religius peserta didik. Perbedaannya yaitu pada penelitian Kahardian Ahmad meneliti manajemen peserta didik sehingga fokus penelitian pada penerimaan peserta didik dan orientasi peserta didik. Sedangkan penulis fokus pada



manajemen pendidikan atau pengelolaan pembentukan karakter religius peserta didik.

- 2) Aulia Zahrotun (2023), dengan judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di MAN 1 Jembrana”.

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang karakter pesertadidik. Perbedaannya yaitu pada penelitian Aulia Zahrotun meneliti tentang nilai-nilai karakter sedangkan penulis meneliti tentang membentuk karakter religius saja.

- 3) Musleh Hamdani (2020), dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MI Unggulan Riyadlul Qori’in Ajung Jember”.

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter religius peserta didik. Perbedaannya yaitu Musleh Hamdani meneliti tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler sedangkan penulis meneliti tentang manajemen atau fokus pada pengelolaan pembentukan karakter religius.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan akumulasi dasar dalam cara deskriptif semata-mata, tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dan mencakup juga metode-metode deskriptif.⁴⁸

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan manajemen manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan dan juga dapat diartikan lokasi ini sebagai objek dan tujuan yang ditetapkan

⁴⁸ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi)*, (Pekanbaru: UR Press, 2015), h. 29.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru. Pemilihan lokasi didasari atas pertimbangan mengenai permasalahan permasalahan yang akan di teliti terdapat di lokasi ini. Selain itu juga dari segi tempat, waktu, dan biaya penulis sanggup melaksanakan penelitian di lokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Januari 2024 - 25 Maret 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru akidah akhlak, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data – data yang di perlukan maka penelitian akan menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Ditinjau dari pelaksanaannya, wawancara dibedakan menjadi dua macam, yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara bebas. Wawancara terstruktur adalah sejenis wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber dengan menggunakan

pedoman pertanyaan. Sedangkan wawancara bebas yaitu wawancara yang dilakukan dengan bebas, tanpa menggunakan pedoman pertanyaan.⁴⁹

Penulis menggunakan *handphone* sebagai *recorder* untuk merekam hasil wawancara agar lebih mudah menginterpretasikan dan menganalisa informasi yang diperoleh. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, guru akidah akhlak, beberapa peserta didik, dan orang tua peserta didik. Penulis akan meminta data berupa keterangan mengenai manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis merekam pola perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi apa adanya. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati situasi penelitian dengan cermat dan mencatat serta merekam semua hal yang ada di seputar objek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang ingin diperoleh dari objek amatan.⁵⁰

Observasi ini dilakukan secara langsung di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

⁴⁹ Islachuddin Yahya, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022). h. 194.

⁵⁰ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2022), h. 158.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.⁵¹

Pada saat wawancara, penulis mengambil audio, foto, video atau sebagai catatan hasil dokumentasi yang terkumpul saat proses penelitian. Selain itu data-data madrasah seperti profil sekolah, struktur organisasi, data siswa, kegiatan-kegiatan, prestasi, dan sebagainya juga diperoleh dari sekolah bagian tata usaha dan wakil kepala kesiswaan sebagai bentuk pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Penulis terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Penulis dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan dan dilakukan secara terus menerus sampai data yang didapatkan sudah jenuh. Dari data tersebut, penulis harus menganalisis sehingga menemukan makna yang

⁵¹ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), p. 75.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian.⁵² Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti *computer*, *notebook* dan lain sebagainya.⁵³

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan

⁵² Sandu Siyoto, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Media Publishing, 2015), h. 122.

⁵³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h. 87-88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.⁵⁵

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi yang biasa dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data yang menggunakan beragam sumber, Teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya menggunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak.

Untuk menjamin validitas data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lain) yang tersedia.

⁵⁴ *Ibid*, h. 89.

⁵⁵ *Ibid*.

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁵⁶

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengulangi kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁷

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁵⁸

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi,

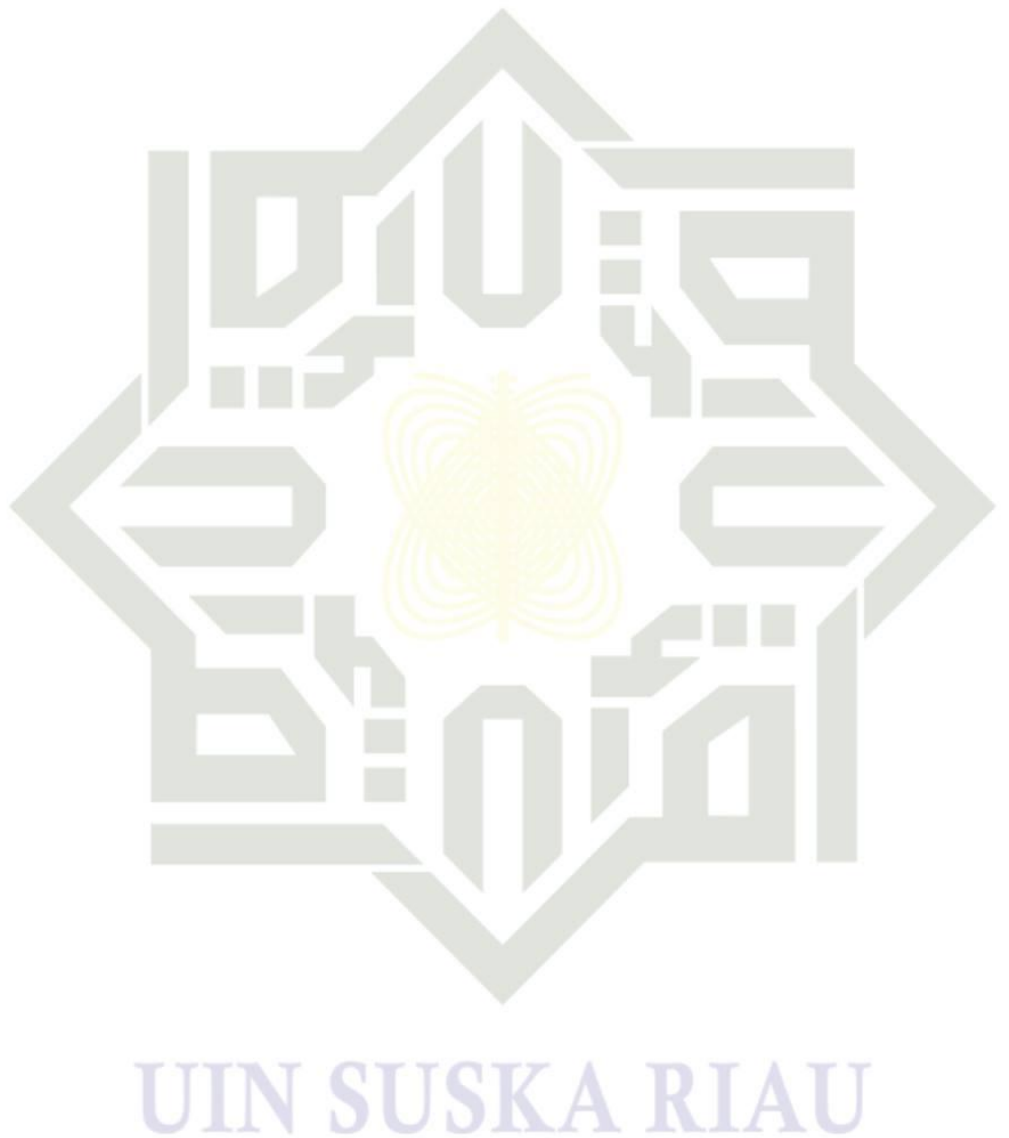
⁵⁶ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 183.

⁵⁷ *Ibid*, h. 184.

⁵⁸ *Ibid*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.⁵⁹

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁹ *Ibid*, h. 185.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru sudah dilaksanakan dengan baik yang didapati hasil penelitian sebagai berikut:

1. Proses manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan.
 - a) Perencanaan pembentukan karakter religius, pada tahap ini dilakukan musyawarah bersama melalui rapat dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, dan para tenaga pendidik untuk menentukan tujuan berdasarkan visi MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru yaitu menciptakan peserta didik yang bertaqwa dan berkualitas. Kemudian menyusun program yang berisikan nilai-nilai religius agar setelah lulus peserta didik memiliki karakter religius dan menjadi peserta didik yang bertaqwa dan berkualitas. Dengan adanya perencanaan pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru ini dapat mencapai tujuan dengan yang diharapkan.
 - b) Pengorganisasian pembentukan karakter religius, pada tahap ini kepala madrasah membagi tugas sesuai keahliannya. Adapun waka kesiswaan diberikan tugas untuk mengkoordinir jalannya semua program pembentukan karakter religius, wali kelas diberikan tugas untuk



mengontrol setoran hapalan peserta didik, untuk program imtaq semua tenaga pendidik termasuk kepala madrasah dan waka kesiswaan dibagi berkelompok, untuk muhadharah dibina oleh tenaga pendidik mata pelajaran sesuai bahasa. Semua tenaga pendidik bertanggungjawab dalam membina dan mengawasi peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

- c) Pelaksanaan pembentukan karakter religius, pada tahap ini dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai religius melalui proses pembelajaran yang diajarkan di dalam kelas sesuai dengan materi yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius, melalui pengembangan budaya madrasah meliputi keteladanan tenaga pendidik dan pembiasaan yang baik, serta melalui program pengembangan diri. Proses pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan hanya saja ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan.
- d) Pengawasan pembentukan karakter religius, pada tahap ini dilakukan mengawasi peserta didik oleh kepala madrasah, waka kesiswaan, dan semua tenaga pendidik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru. Mengawasi kegiatan peserta didik dan memantau perkembangan peserta didik dalam pelaksanaan program pembentukan karakter religius. Dalam pengawasan ini memberikan nasehat dan sanksi bagi peserta didik yang tidak mematuhi aturan madrasah. Selain itu juga diadakan rapat dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, dan para tenaga pendidik membahas perkembangan peserta didik serta mencari solusi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika ditemukan kendala dalam pelaksanaan. Namun karena terbatasnya tenaga pendidik sehingga pengawasan kurang efektif.

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru

a. Faktor Pendukung

- 1) Keteladanan dari tenaga pendidik
- 2) Dukungan dari orang tua

b. Faktor Penghambat

- 1) Kesadaran peserta didik yang kurang
- 2) Pergaulan peserta didik
- 3) Keterbatasan tenaga pendidik
- 4) Kurangnya fasilitas yang memadai

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran mengenai Manajemen pembentukan karakter religius peserta didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi kepala madrasah, waka kesiswaan, dan semua tenaga pendidik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru untuk terus melakukan perkembangan dalam proses pembentukan karakter religius terutama pada pengawasan sanksi yang diberikan harus lebih tegas agar peserta didik jera dan tidak mengulangi.
2. Diharapkan bagi peserta didik MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru agar memiliki kesadaran diri untuk selalu mengikuti program dan mematuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

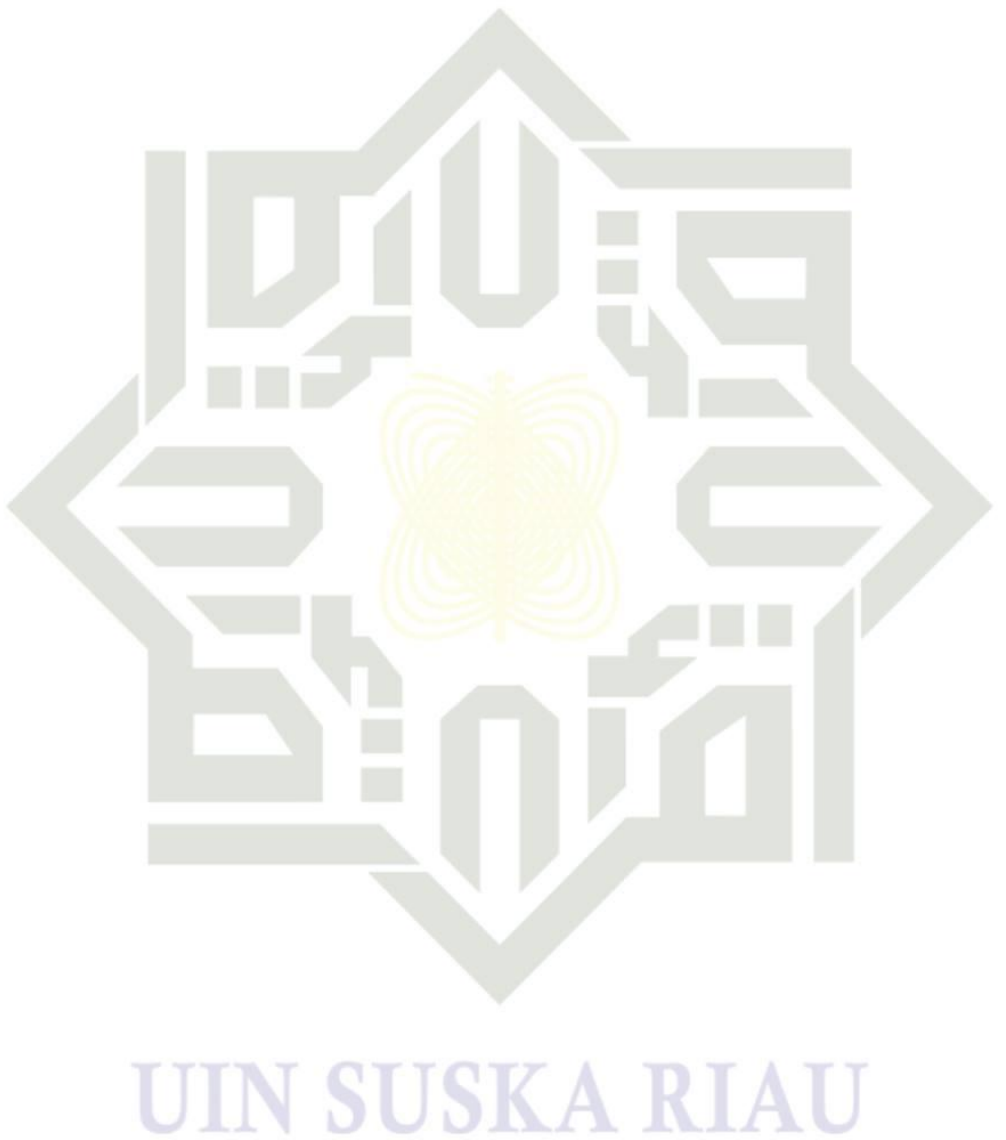
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan madrasah agar proses pelaksanaan dapat maksimal sesuai dengan yang diharapkan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, Moh. 2019. Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol 2 (1).
- Al Firdaus, Iqro. 2014. *Dhuha Itu Ajaib*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arifin, Bambang Samsul dan Rusdiana. 2019. Manajemen Pendidikan Karakter. Jawa Barat: CV Pustaka Media.
- Agib, Zainal, dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: YramaWidya, 2011.
- Dairi. 2019. Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah. Yogyakarta: K-Media.
- Esmael, Ansulat, dan Nafi'ah. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 2 (1).
- Fadilah, Nurul. 2019. Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid. *Jurnal Mudarisuna*. Vol 9 (1).
- Farhana, dan Ulil Hidayah. 2023. Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Manajemen Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*. Vol 5 (1).
- Fiti, Agus Zainal. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hartono, Rudi, Dkk. 2020. *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Hayim, Muhammad, dan Afifatun Najibah. 2022. Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Pembiasaan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah. *Journal of Education and Religious Studies (JERS)*. Vol 2 (2).
- Indrawan, Irjus. 2015. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Deepublish.
- Jannah, Miftahul. 2019. Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 4, No. 1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kristiawan, Muhammad, Dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Mabin, Minahul, dan Moh. Arif Furqon. 2023. Pelaksanaan Program Pembiasaan Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*. Vol 3 (1).
- Muchlas, Samani, dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslim, dan Yusnimar Yusri. 2023. Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius di Era Disrupsi (Studi Kasus di SD Islam Al-Rasyid Kota Pekanbaru. *Journal on Education*. Vol 5 (3).
- Mustoip, Sofyan, dan Muhammad Japar. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Naim, Zaedun. 2020. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Najib, Muhammad Ainun. 2018. Konsep dan Implementasi Pembinaan Religiusitas Siswa di SMA. *Jurnal Tawadhu*. Vol 2 (2).
- Rasmuin dan Saidatul Ilmi. 2021. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus di MAN 2 Banyuwangi. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*. Vol. 4. No. 1.
- Rifa'i, Muhammad. 2018. *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Rohman, Abd. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media.
- Rudiana. 2017. *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Media Publishing.
- Suwarto. 2022. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Syaha, Almasdi. 2015. *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi)*. Pekanbaru: UR Press, 2015.
- Syroh, Lyna Dwi Muya, dan Zeni Murtafiati Mizani. 2020. Membentuk Karakter



Religius Dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi Di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*. Vol 3 (1).

Umriati, dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Wakila, Yasya Fauzan. 2021. Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*. Vol 3 (5).

Wicodo. 2021. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Depok: Rajawali Pers.

Wiharni, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara

Wiwoto, Suhadi. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.

Yahya, Islachuddin. 2022. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka.

Yanto, Murni. 2020. Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*. Vol 8 (3).

Zubaedi. 2011. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1 Lembar Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru”

Informan : Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Guru Akidah Akhlak

1. Apa *planning* madrasah dalam mewujudkan visi misi terkait pembentukan karakter religius peserta didik?
2. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan terkait pembentukan karakter religius peserta didik?
3. Bagaimana proses perencanaan dalam mewujudkan visi misi terkait pembentukan karakter religius peserta didik? Dan siapa saja yang ikut serta?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam perencanaan pembentukan karakter religius peserta didik?
5. Apakah dilakukan pembagian tugas dalam pembentukan karakter religius peserta didik?
6. Siapa yang membagi tugas dalam proses pembentukan karakter religius peserta didik?
7. Bagaimana pembagian tugas dalam proses pembentukan karakter religius peserta didik?
8. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengorganisasian terkait pembentukan karakter religius peserta didik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
9. Apa saja program dalam pembentukan karakter religius peserta didik di madrasah ini?
 10. Bagaimana pelaksanaan program pembentukan karakter religius peserta didik?
 11. Apakah guru-guru juga memberikan teladan yang baik kepada peserta didik?
 12. Apa yang menjadi tanda keberhasilan dalam pelaksanaan program pembentukan karakter religius peserta didik?
 13. Apa yang menjadi dukungan dan hambatan dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius peserta didik?
 14. Apakah dilakukan pengawasan dalam pembentukan karakter religius peserta didik?
 15. Siapa yang terlibat dalam pengawasan di madrasah ini?
 16. Kapan pengawasan dilakukan dalam pembentukan karakter religius peserta didik?
 17. Bagaimana pengawasan yang dilakukan dalam pembentukan karakter religius peserta didik?
 18. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengawasan terkait pembentukan karakter religius peserta didik?

Informan : Peserta Didik

1. Apa saja kegiatan pembentukan karakter religius yang diterapkan di madrasah ini?
2. Apakah guru-guru disini memberikan teladan yang baik dalam menerapkan budaya sopan santun?

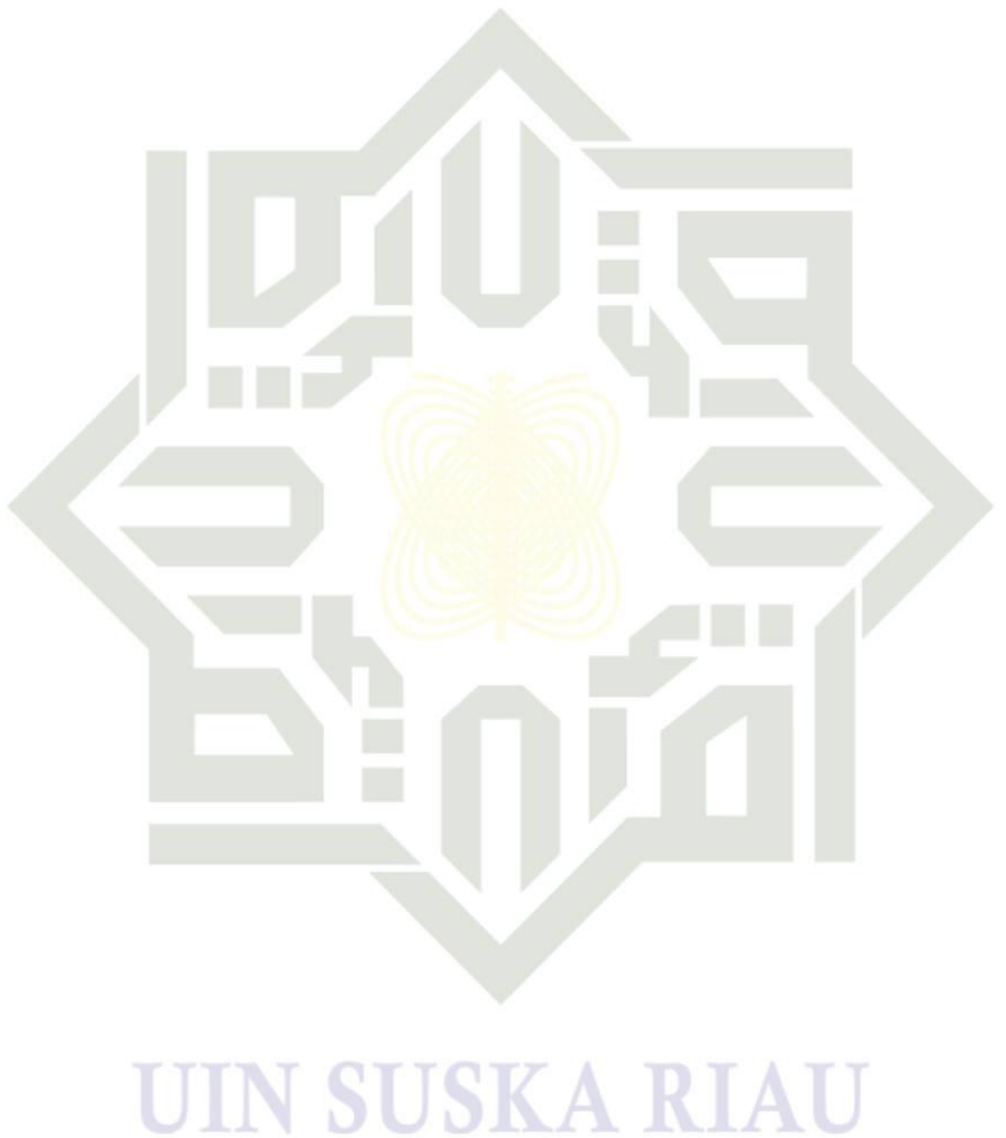
3. Apa manfaat yang adek dapatkan dari kegiatan keagamaan di madrasah ini?
4. Apa sanksi yang diberikan jika ada yang tidak mengikuti program kegiatan keagamaan di madrasah ini?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

MANAJEMEN PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 01 PEKANBAARU"

Narasumber : Kepala Madrasah

Nama : Milyani, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa/6 Februari 2024

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Peneliti : Apa *planning* madrasah dalam mewujudkan visi misi terkait pembentukan karakter religius bu?

Bu Milyani : Tentunya *planning* kami sesuai dengan visi yaitu agar madrasah ini dapat menciptakan peserta didik yang bertaqwa dan berkualitas dengan misinya yaitu mampu membaca al-qur'an dan hadits dengan benar, membudayakan 5S(senyum, salam, sapa, sopan, santun), menjadikan peserta didik sebagai calon da'i, bertanggung jawab, dan terampil berbahasa arab dan inggris.

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan terkait pembentukan karakter religius peserta didik?

Bu Milyani : Saya selaku kepala madrasah, waka kesiswaan, dan seluruh guru.

Peneliti : Bagaimana proses perencanaan dalam mewujudkan visi misi dan siapa saja yang ikut serta bu?

Bu Milyani : Kami mengadakan rapat bersama waka kesiswaan, dan staf guru untuk mendiskusikan program atau kegiatan dalam mewujudkan visi misi tersebut. Kejadiannya seperti muhadharah, imtaq, tadarus al-qur'an, hafalan juz 30. Kemudian shalat berjama'ah, puasa senin-kamis.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Peneliti : Menurut ibu apa yang menjadi dukungan dan hambatan dalam proses perencanaan pembentukan karakter religius ini?
- Bu Milyani : Kadang kami melakukan rapat juga bersama wali peserta didik dan dapat dukungan yang positif itu menjadi semangat kami dalam mewujudkan visi misi madrasah.
- Peneliti : Apakah dilakukan pembagian tugas dalam pembentukan karakter religius peserta didik?
- Bu Milyani : Ya nak.
- Peneliti : Siapa yang membagi tugas dalam proses pembentukan karakter religius peserta didik bu?
- Bu Milyani : Saya sebagai kepala madrasah membagi tugas semua tenaga pendidik untuk tiap program.
- Peneliti : Bagaimana pembagian tugas dalam proses pembentukan karakter religius peserta didik bu?
- Bu Milyani : Untuk menyusun jadwal kegiatan saya memberikan tanggung jawab kepada waka kesiswaan, sedangkan dalam membina dan mengawasi peserta didik tentu semua guru di sini bertanggung jawab, tapi untuk program imtaq kami membagi tim setiap setahun sekali, kalau muhadharah ada guru bahasa arab, bahasa inggris, dan bahasa indonesia. Untuk setoran hapalan saya tugaskan kepada wali kelas.
- Peneliti : Apa yang menjadi dukungan dan hambatan dalam pembagian tugas terkait proses pembentukan karakter religius peserta didik bu?
- Bu Milyani : Sejauh ini tidak ada hambatan.
- Peneliti : Apa saja program dalam pembentukan karakter religius peserta didik di madrasah ini bu?
- Bu Milyani : Untuk pembentukan religius peserta didik ini kami menyediakan program imtaq, muhadharah, dan tahfiz.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter religius peserta didik bu?
- Bu Milyani : Di sini anak-anak ditanamkan kebiasaan yang baik, sebelum masuk kelas harus mengucapkan salam, berdo'a dan membaca beberapa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surah hafalan mereka sebelum mulai belajar, puasa senin kamis dan sholat berjama'ah. Jadi tamat dari sini anak-anak sudah memiliki akhlak yang baik dan kepribadian yang agamis. Peserta didik yang awal masuk tidak lancar membaca al-qur'an, keluar dari madrasah ini sudah lancar membaca al-qur'an dan memiliki hafalan juz 30.

Peneliti : Apakah guru-guru juga memberikan teladan yang baik kepada peserta didik?

Bu Milyani : Ya guru disini juga memberikan contoh yang baik agar menjadi teladan bagi peserta didik, misal gurunya menyuruh sholat maka guru juga ikut sholat.

Peneliti : Apa yang menjadi dukungan dan hambatan dalam pelaksanaan pembentukan karakter religus ini bu?

Bu Milyani : Adanya dukungan dari orang tua siswa yang menyekolahkan anak-anaknya di sini karna tiap tahun jumlah peserta didik di madrasah ini bertambah, kemudian juga guru yang memberikan motivasi, semangat, dan keteladanan yang baik kepada peserta didik tentu mempermudah pelaksanaan kegiatan di madrasah ini terutama dalam membentuk karakter religi peserta didik. Kalau hambatannya ya kurangnya alat bantu seperti pengeras suara dan infocus, semuanya rusak jadi kami kesulitan kalau hanya menggunakan suara saja lama-lama bisa habis.

Peneliti : Apakah dilakukan pengawasan dalam pembentukan karakter religius peserta didik bu?

Bu Milyani : Iya ada.

Peneliti : Siapa yang terlibat dalam pengawasan di madrasah ini bu?

Bu Milyani : Semua guru di madrasah ini termasuk saya juga kepala madrasah turun dalam mengawasi.

Peneliti : Kapan pengawasan dilakukan dalam pembentukan karakter religius peserta didik bu?

Bu Milyani : Setiap hari peserta didik selalu diawasi, dan tiap bulannya kita adakan rapat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti : Bagaimana pengawasan yang dilakukan dalam pembentukan karakter religius di madrasah ni bu?

Bu Milyani : Tentunya pengawasan kami lakukan setiap hari dengan memantau langsung kegiatan peserta didik. Kalau kedapatan peserta didik yang tidak mematuhi aturan maka akan diberikan sanksi. Tiap bulannya kami mengadakan rapat untuk mendiskusikan keadaan peserta didik, bagaimana kemajuannya, kalau ada kendala maka dicarikan solusinya.

Peneliti : Apa yang menjadi dukungan dan hambatan dalam melakukan pengawasan bu?

Bu Milyani : Tidak ada hambatan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TRANSKIP WAWANCARA

MANAJEMEN PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 01 PEKANBARU"

- Narasumber : Waka Kesiswaan
 Nama : Sri Rahayu Ningsih, S.Pd
 Hari/Tanggal : Selasa/6 Februari 2024
 Tempat : Ruang Waka Kesiswaan
- Peneliti : Apa *planning* madrasah dalam mewujudkan visi misi terkait pembentukan karakter religius bu?
 Bu Sri : Tujuan kami agar peserta didik memiliki akhlak yang baik, memiliki hapalan karna disini target kami peserta didik memiliki hapalan juz 30, mampu membaca al-qur'an dengan tajwid yang benar, bisa berpidato dengan 3 bahasa (arab,inggris,indonesia), dan bersikap sopan santun. Yang mana tujuan kami sesuai dengan visi misi madrasah ini.
- Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan terkait pembentukan karakter religius peserta didik?
 Bu Sri : Kepala madrasah dan semua guru di madrasah ini.
- Peneliti : Bagaimana proses perencanaan dalam mewujudkan visi misi dan siapa saja yang ikut serta bu?
 Bu Sri : Dalam perencanaan kami mendiskusikannya dalam rapat bersama kepala madrasah, waka kesiswaan, dan guru juga. Menyusun program dan kegiatan untuk membentuk karakter religius. Di sini kita adakan program muhadharah agar peserta didik bisa berpidato dengan 3 bahasa(arab,inggris,indonesia), kemudian imtaq (iman dan taqwa) tadarus al-qur'an agar peserta didik lancar membaca al-qur'an melalui tahapan bacaan seperti Aisar (iqro'). Selain itu kami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menargetkan peserta didik nantinya memiliki hapalan juz 30 dan hapal hadits. Jadi kami harus mempersiapkan sebaik mungkin agar nantinya program dan kegiatan yang telah disusun dapat terlaksana. Seperti Al-Qur'an harus tercukupi ketersediaannya dan guru yang harus pandai mengaji.

- Peneliti : Menurut ibu apa yang menjadi dukungan dan hambatan dalam proses perencanaan pembentukan karakter religius ini?
- Bu Sri : Menurut ibu tidak ada hambatannya.
- Peneliti : Apakah dilakukan pembagian tugas dalam pembentukan karakter religius peserta didik?
- Bu Sri : Iya biasanya dibagi tugas tiap tahun ajaran.
- Peneliti : Siapa yang membagi tugas dalam proses pembentukan karakter religius peserta didik bu?
- Bu Sri : Kepala madrasah.
- Peneliti : Bagaimana pembagian tugas dalam proses pembentukan karakter religius peserta didik bu?
- Bu Sri : Saya sebagai waka kesiswaan diberi tugas untuk mengatur atau mengkoordinir semua program yang akan dilaksanakan. Untuk masing-masing program ada gurunya. Seperti imtaq itu semua guru tapi dibagi dibagi 3 kelompok dari tingkat terendah hingga tertinggi, untuk grade A bagi peserta didik yang sudah lancar membaca Al-Qur'an, grade B bagi peserta didik yang masih terbata-bata membaca Al-Qur'an, dan grade C bagi peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an atau masih aisar tingkat rendah. Kemudian untuk muhadharah gurunya sesuai bahasa. Untuk pemahaman ibadah dan akhlak diajarkan oleh guru agama seperti Peneliti : Apa yang menjadi dukungan dan hambatan dalam pembagian tugas terkait proses pembentukan karakter religius peserta didik bu?
- Bu Sri : Tidak ada hambatan.
- Peneliti : Apa saja program dalam pembentukan karakter religius peserta didik di madrasah ini bu?



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Stete Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau
- Bu Sri : Programnya kita ada imtaq, tahfiz hapalan juz 30 dan hadits juga, dan muhadharah 3 bahasa.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter religius peserta didik?
- Bu Sri : Untuk pelaksanaannya selain dari program juga melalui kegiatan keseharian di madrasah, di sini peserta didik dibiasakan untuk melaksanakan shalat dhuha, puasa senin kamis agar bisa diterapkan di rumah juga. Shalat zhuhur berjama'ah, selesai shalat kami adakan kultum peserta didik secara bergilir. Di dalam kelas juga peserta didik dibiasakan untuk mengucapkan dan menjawab salam, membaca do'a sebelum dan setelah belajar, sebelum mulai pelajaran dibiasakan untuk membaca asmaul husna dan membaca Al-Qur'an. Kami juga sebagai guru harus mencontohkan yang baik terlebih dulu seperti senyum dan saling menyapa, bersikap sopan, datang tepat waktu.
- Peneliti : Apakah guru-guru juga memberikan teladan yang baik kepada peserta didik?
- Bu Sri : Iya kami selalu memberikan contoh yang baik agar dapat diterapkan juga oleh peserta didik.
- Peneliti : Apa yang menjadi dukungan dan hambatan dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius ini bu?
- Bu Sri : Guru-guru di sini memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Kalau hambatannya dari peserta didik itu sendiri. Tidak semua peserta didik yang slalu semangat dan mau mengikuti program dan kegiatan disini, ada beberapa peserta didik yang malas ikut shalat berjama'ah, malas ikut muhadharah, dan menunda-nunda setoran hapalan. Tapi kami juga slalu memberikan nasehat kepada peserta didik yang tidak bisa diatur.
- Peneliti : Apakah dilakukan pengawasan dalam pembentukan karakter religius peserta didik bu?
- Bu Sri : Iya dilakukan pengawasan.



- Peneliti : Siapa yang terlibat dalam pengawasan di madrasah ini bu?
- Bu Sri : Guru-guru disini terlibat dalam mengawasi peserta didik termasuk juga kepala madrasah.
- Peneliti : Kapan pengawasan dilakukan dalam pembentukan karakter religius peserta didik bu?
- Bu Sri : Setiap hari kami mengawasi peserta didik.
- Peneliti : Bagaimana pengawasan yang dilakukan dalam pembentukan karakter religius di madrasah ni bu?
- Bu Sri : Untuk setiap kegiatan ada buku absennya seperti shalat berjama'ah dan muhadharah, kalau ada yang tidak ikut maka sanksinya membeli buku tulis.
- Peneliti : Apa yang menjadi dukungan dan hambatan dalam melakukan pengawasan bu?
- Bu Sri : Untuk hambatannya karna disini kekurangan guru, jadi kalau ada guru yang tidak masuk tidak ada yang menggantikan. Jadi anak-anak tidak bisa diawasi, dikasih tugas saja di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TRANSKIP WAWANCARA

MANAJEMEN PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 01 PEKANBARU"

Narasumber : Guru Akidah Akhlak

Nama : Arfanuddin, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin/12 Februari 2024

Tempat : Ruang Guru

Peneliti : Apa *planning* madrasah dalam mewujudkan visi misi terkait pembentukan karakter religius pak?

Pak Arfan : Harapan kami agar peserta didik memiliki akhlak yang baik, pandai mengaji, dan taat beribadah.

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan terkait pembentukan karakter religius peserta didik?

Pak Arfan : Bu kamad dan semua guru di madrasah ini.

Peneliti : Bagaimana proses perencanaan dalam mewujudkan visi misi dan siapa saja yang ikut serta pak?

Pak Arfan : Perencanaan dibahas dalam rapat yang diadakan oleh kepala madrasah dan guru lainnya.

Peneliti : Menurut bapak apa yang menjadi dukungan dan hambatan dalam proses perencanaan pembentukan karakter religius ini?

Pak Arfan : Tidak ada hambatannya, semua guru sepakat dengan hasil rapat.

Peneliti : Apakah dilakukan pembagian tugas dalam pembentukan karakter religius peserta didik?

Pak Arfan : Ada oleh bu kamad.

Peneliti : Bagaimana pembagian tugas dalam proses pembentukan karakter religius peserta didik pak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pak Arfan : Semua guru diberikan tugas untuk membimbing peserta didik, tapi untuk program keagamaan masing-masing ada tugasnya. Seperti saya sebagai guru agama disini mencakup akidah akhlak dan fikih, selain mengajar di kelas saya juga sebagai wali kelas jadi peserta didik menyetor hapalannya ke saya.
- Peneliti : Apa yang menjadi dukungan dan hambatan dalam pembagian tugas terkait proses pembentukan karakter religius peserta didik pak?
- Pak Arfan : Tidak ada hambatan karna masing-masing guru sudah ada tugasnya,
- Peneliti : Apa saja program dalam pembentukan karakter religius peserta didik di madrasah ini pak?
- Pak Arfan : Ada iman dan taqwa (imtaq), pidato bahasa, tahfiz.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter religius peserta didik pak?
- Pak Arfan : Melalui pembelajaran seperti akidah akhlak setiap bab membahas materi tentang akhlak terpuji dan tercela, jadi saya menjelaskan kepada peserta didik bagaimana menerapkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang tidak baik. Bagaimana menghormati orang tua dan lingkungan sekitar, selalu berkata yang baik dan jujur, itu saya ajarkan untuk membentuk karakter religius peserta didik. Kadang saya bercerita tentang akhlak terpuji Rasulullah agar peserta didik bisa meneladaninya. Selain itu saya juga mengajar mapel fikih, jadi peserta didik saya ajarkan tentang bagaimana melaksanakan shalat, puasa, cara wudhu yang baik, dan apa hukum meninggalkan shalat dan puasa. Jadi peserta didik dibiasakan di sini untuk shalat berjama'ah dan puasa sunah senin-kamis.
- Peneliti : Apa yang menjadi dukungan dan hambatan dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius ini pak?
- Pak Arfan : Materi yang saya ajarkan dapat dipraktekkan melalui kegiatan sehari-hari oleh peserta didik seperti terbiasa shalat dhuha, shalat berjama'ah yang benar, sopan santun sama guru dan temannya. Walaupun sudah maksimal mengajarkan tapi kadang kami jumpai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada juga beberapa peserta didik yang masih berkelahi dengan temannya dan berkata tidak baik, karena peserta didik ini kan tidak diasramakan jadi kami tidak bisa mengawasi 24 jam sehingga terbawa pengaruh dari luar ke madrasah. Tapi kami slalu menasehati dan memberi hukuman kepada peserta didik agar tidak diulangi.

Peneliti : Apakah guru-guru juga memberikan teladan yang baik kepada peserta didik?

Pak Arfan : Ya biasanya saya mengajak anak-anak untuk shalat ke mushola.

Peneliti : Apakah dilakukan pengawasan dalam pembentukan karakter religius peserta didik bu?

Pak Arfan : Iya nak.

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan di madrasah ini pak?

Pak Arfan : Bu kamad, dan guru-guru.

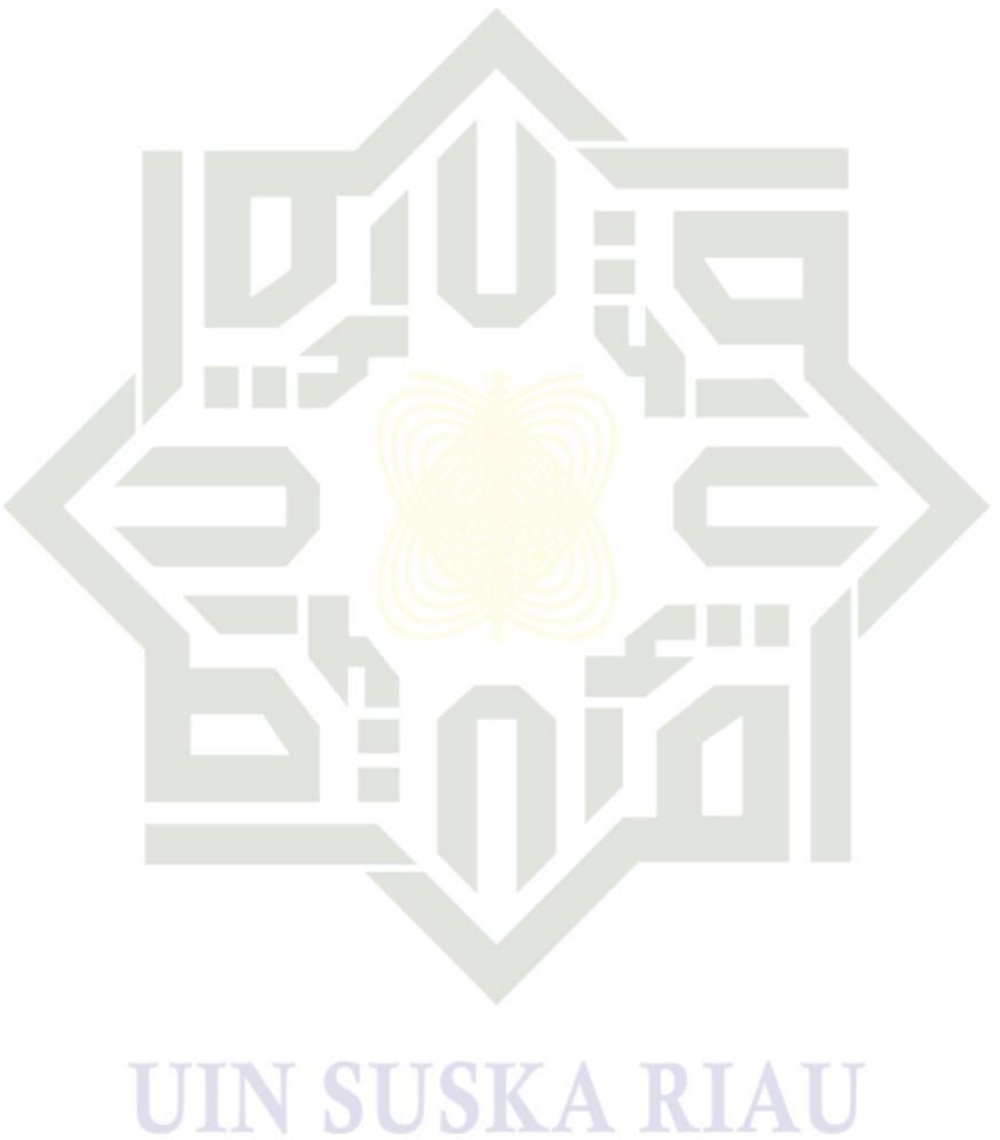
Peneliti : Kapan pengawasan dilakukan dalam pembentukan karakter religius peserta didik pak?

Pak Arfan : Setiap hari baik di kelas maupun di luar kelas.

Peneliti : Bagaimana pengawasan yang dilakukan dalam pembentukan karakter religius di madrasah ni pak?

Pak Arfan : Setiap hari mengawasi peserta didik, apakah yang saya ajarkan dapat diterapkan dengan baik. Kalau wudhu dan shalat ada ujian prakteknya jadi kita bisa tau benar atau tidaknya yang dilakukan peserta didik. Prilakunya sehari-hari juga dipantau kalau ada yang tidak baik seperti berkata kasar maka ditegur saat itu juga. Terkhusus setoran hapalan itu tiap semester harus menyetorkan hapalannya sebagai syarat ujian, kalau tidak tuntas maka tidak bisa ikut ujian. Untuk menilai kemampuan peserta didik membaca Al-Qur'an itu melalui imtaq karena ada tingkatannya, bisa dilihat kemajuan dan kendala peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Kalau ada kendala maka diadakan rapat.

Peneliti : Apa yang menjadi dukungan dan hambatan dalam melakukan pengawasan pak.



Pak Arfan : Tidak ada.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





TRANSKIP WAWANCARA

MANAJEMEN PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 01 PEKANBARU"

- Narasumber : Peserta Didik
 Nama : Alisya Fatimah
 Hari/Tanggal : Selasa/6 Februari 2024
 Tempat : Madrasah
- Peneliti : Apa saja kegiatan dalam pembentukan karakter religius di madrasah ini dek?
 Alisya : Disini kami diajarkan membaca al-Qur'an, muhadharah, shalat berjamaah dan sunah dhuha, puasa senin-kamis juga kak. Kami ada hapalan juz 30 dan hadist juga.
 Peneliti : Apakah guru-guru disini memberikan teladan yang baik dalam menerapkan budaya sopan santun?
 Alisya : Iya kak guru-guru disini sangat ramah dan murah senyum, kalau masuk kelas slalu mengucapkan salam dan berpakaian sopan makanya jilbab kami dalam kak (menutup dada) karna guru disini juga begitu.
 Peneliti : Apa manfaat yang adek dapatkan dari kegiatan keagamaan di madrasah ini?
 Alisya : Banyak manfaat yang kami dapatkan kak, kami terbiasa puasa sunah, shalat berjama'ah, bisa pidato dengan 3 bahasa, bisa baca al-qur'an dengan benar karna ada teman saya yang sebelumnya tidak bisa baca al-qur'an jadi bisa. Saya sebelumnya pakai hijab kalau ke madrasah aja tapi sekarang jadi terbiasa kemana-mana pakai hijab karna guru disini slalu mengingatkan kami dosa kalau gak tutup aurat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

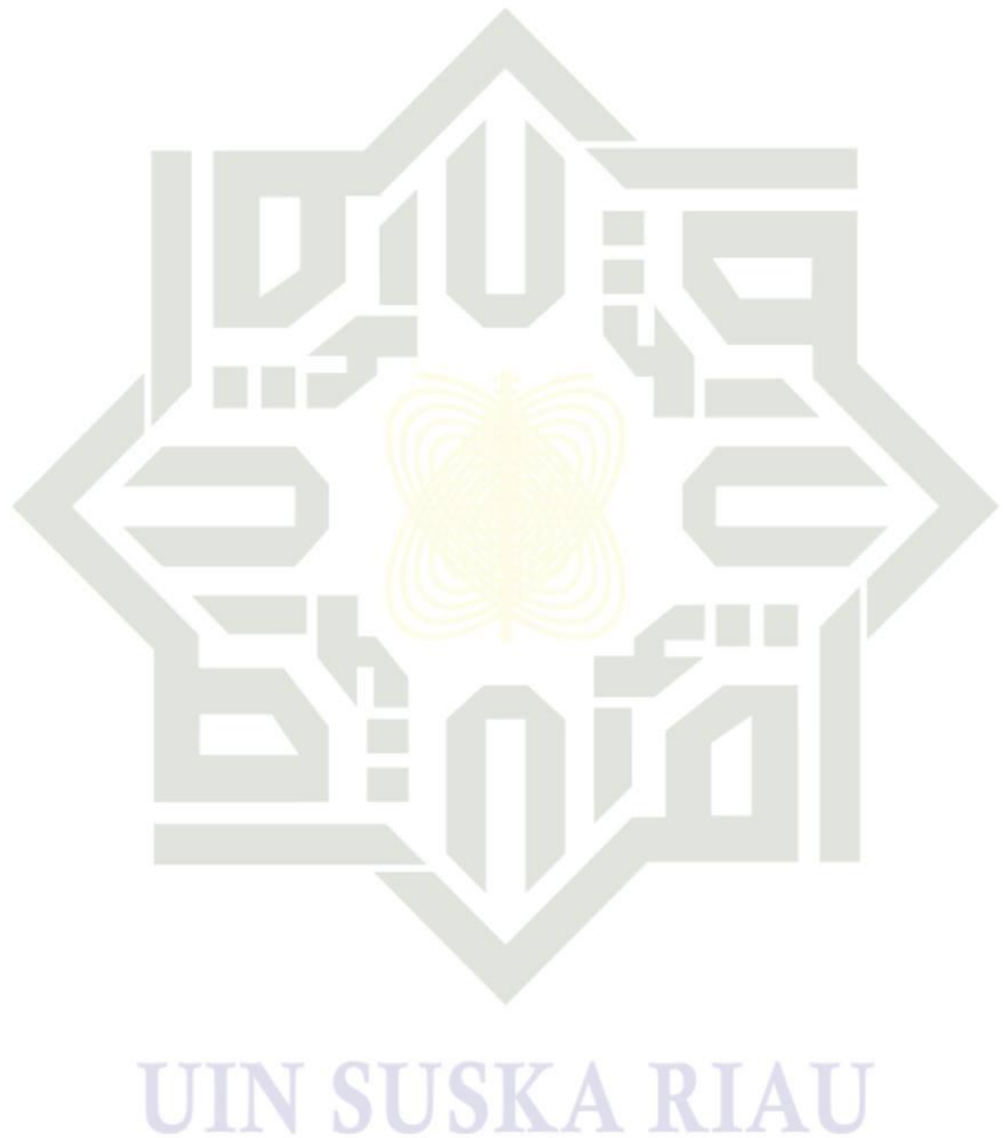
- Peneliti : Apa sanksi yang diberikan jika ada yang tidak mengikuti program kegiatan keagamaan di madrasah ini?
- Alfya : Sanksinya dinasehati sama guru kak, tapi kalau tidak ikut muhadharah dan shalat berjama'ah dendanya beli buku tulis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Narasumber : Peserta Didik
 Nama : M Rizki Husein
 Hari/Tanggal : Senin/21 Mei 2024
 Tempat : Madrasah
- Peneliti : Apa saja kegiatan dalam pembentukan karakter religius di madrasah ini dek?
 Rizki : Ada imtaq kak, muhadharah juga. Biasanya abis shalat zuhur berjama'ah ada kultum dari kami digilir. Tiap pagi sebelum mulai belajar kami baca Al-Qur'an dulu kak.
- Peneliti : Apakah guru-guru disini memberikan teladan yang baik dalam menerapkan budaya sopan santun?
 Rizki : Iya kak, setiap bertemu guru murah senyum, kalau kami sapa tidak sombong bahkan slalu menanyakan kabar kami. Slalu mengajak kami baca Al-Qur'an setiap pagi jadi kami terbiasa kak. Kalau azan slalu ke mesjid shalat berjama'ah sama kami juga kak.
- Peneliti : Apa manfaat yang adek dapatkan dari kegiatan keagamaan di madrasah ini?
 Rizki : Itulah kak dulu saya malas baca Al-Qur'an tapi karna setiap pagi disini rutin baca Al-Qur'an jadi terbiasa, kadang kalau guru belum masuk kelas saya tetap aja ngaji karna rasanya kayak kurang kalau belum ngaji.
- Peneliti : Apa sanksi yang diberikan jika ada yang tidak mengikuti program kegiatan keagamaan di madrasah ini?
 Rizki : Biasanya diceramahi guru kak.



Lampiran 3 Cover ACC Skripsi

ACC untuk di monografiah
 18 Maret 2024
 rawati

**MANAJEMEN PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
 PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH
 MUHAMMADIYAH 01 PEKANBARU**

SKRIPSI

Untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1)
 pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

AYU LESTARI
 NIM. 12010325934

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 PEKANBARU
 2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Lembar Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang






1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Irawati, M.Pd.I
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198312302023212020
3. Nama Mahasiswa : Ayu Lestari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010325934
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	29/01/2024	Instrumen Penelitian		
2	5/02/2024	Acc Instrumen		
3	8/03/2024	Bab 4-5		
4	18/03/2024	Abstrak		
5	18/03/2024	Acc		

Pekanbaru, 18 Maret 2024
Pembimbing,


Irawati, M.Pd.I
NIP. 198312302023212020

Lampiran 5 Lembar Pengesahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



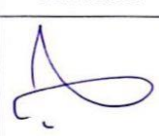
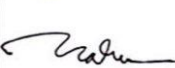
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ayu Lestari
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010325324
 Hari/Tanggal Ujian : 18 Desember 2023
 Judul Proposal Ujian : Manajemen Pemberdayaan Karakter
 Religus Peserta Didik di Madrasah
 Tarawiyah Muhammadiyah di
 Pekanbaru


Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Prof. Farhani, M. Ed, Phd	PENGUJI I		
2.	Nunu Mahron, M. Ed, Phd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,.....
 Peserta Ujian Proposal


 Ayu Lestari
 NIM. 12010325324

Lampiran 6 Cover ACC Proposal

ACC untuk di seminarkan
 29/4/2023
 Irawati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MEMBENTUK
 KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI
 MADRASAH TSANAWIYAH
 AL-MUJTAHADAH
 PEKANBARU**

PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

AYU LESTARI
 NIM. 12010325934

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 PEKANBARU
 2023**

Lampiran 7 Surat Balasan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : 140/III.4/F/2023
 Lamp : -
 Perihal : **Bersedia Menerima Mahasiswa yang Melaksanakan PraRist**
di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru

Kepada Yth :
Wakil Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA Pekanbaru
 di -

Tempat

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb


Dengan hormat,

Berdasarkan surat Permohonan saudara dengan Nomor Un.04/F.II.3/PP.009/654/2024 perihal permohonan izin melakukan prariset untuk mahasiswa UIN Suska Pekanbaru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang bernama dibawah ini:

Nama : Ayu Lestari
 NIM : 12010325934
 Semester/Tahun : VII / 2024
 Progra Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Maka dengan surat ini kami menyatakan *bersedia* untuk memberikan izin melakukan PraRiset di MTS Muhammadiyah 01 Pekanbaru..

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 07 Rajab 1445 H
 19 Januari 2025 M
 Kepala Madrasah,

MILYANI, S.Pd
 NIP. 197201272005012001

Lampiran 8 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1973/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 31 Januari 2024 M

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ayu Lestari
NIM : 12010325934
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Manajemen Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (31 Januari 2024 s.d 30 April 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9 Surat Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1492/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 25 Januari 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ayu Lestari
NIM : 12010325934
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Manajemen Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (25 Januari 2024 s.d 25 April 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dokam

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 10 Surat Rekomendasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U Email
 : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/62323 T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1492/2024 Tanggal 25 Januari 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : AYU LESTARI |
| 2. NIM / KTP | : 12010325934 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : MANAJEMEN PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 01 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 01 PEKANBARU |

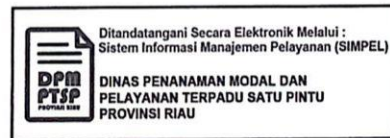
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 26 Januari 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru 4. Yang Bersangkutan

Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/279/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/62323 tanggal 26 Januari 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **AYU LESTARI**
2. NIM : **12010325934**
3. Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **JL. HANG TUAH NO. 49 KEL. REJOSARI KEC. TENAYAN RAYA-PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **MANAJEMEN PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESEERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 01 PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Januari 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU**

Sekretaris
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
HADI SANJOYO, AP, M.Si
 PEMBINA TINGKAT I
 NIP. 198408101993111001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Lampiran 12 Surat Izin Riset Kementerian Agama

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
 Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
 Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
 Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

Nomor : B- 403 /Kk.04.5/TL.00/02/2024 Pekanbaru, 02 Februari 2024 M
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Mohon Izin Melakukan Riset

Yth. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1973/2024 Tanggal 31 Januari 2024 M, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, No: BL.04.00/Kesbangpol/279/2024, Tanggal 29 Januari 2024 Perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap Saudara:

Nama : AYU LESTARI
 NIM : 12010325934
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang : S1
 Alamat : Jl.Hangtuah No.49 Kel.Rejosari Kec.Tenayan Raya-Pekanbaru

Bermaksud melakukan riset di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan (31 Januari 2024 s.d 30 April 2024), guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

"MANAJEMEN PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 01 PEKANBARU"

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 13 Surat Balasan Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 01 PEKANBARU

Jl. Kesuma No. 14 Sukajadi Pekanbaru Telp. (0761)32490

NPSN: 10499309 NSM : 121214710011

Website: www.mtsmuhammadiyah1pku.sch.id

E-mail: mtsmuhammadiyah01pekanbaru@gmail.com



Nomor : 172/III.4/F/2023
 Lamp : -
 Perihal : **Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -

Tempat

Dengan hormat,
 Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hasnimar Hamid
 NIP : 195409121979031003
 Jabatan : Plt. Ka. MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

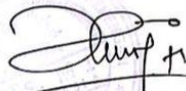
Nama : Ayu Lestari
 NIM : 12010325934
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Progra Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Semester/Tahun : VII / 2024

Telah melaksanakan penelitian di MTS Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,
 atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 11 Ramadhan 1445 H
 22 Maret 2024 M

Plt. Kepala Madrasah,



Dra. Hasnimar Hamid
 NIP. 195409121979031003

Lampiran 14 Surat Keterangan Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4614/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 20 Februari 2023

Kepada
Yth. Irawati, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AYU LESTARI
NIM : 12010325934
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islamic Centre Alhidayah Kampar
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



IAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NAMA-NAMA MENTOR IMTAQ DAN LITERASI
MTS MUHAMMADIYAH 01 PEKANBARU

MENTOR : LESY ADRINI, SP / SRI RAHAYU NINGSIH, S.Pd		MENTOR : ERFIENNY MIZA, BA		MENTOR : Des. HASNIMAH HAMID	
NO	NAMA SISWA	NO	NAMA SISWA	NO	NAMA SISWA
1	M. HAYYI	1	KEVIN PRATAMA	1	WENDI ARMANDALIS
2	MELANI PUTRI AYU	2	ARTHALITA	2	GHO ARDIANSYAH
3	JURINDRI	3	NAYLA DESVITA	3	SAHBANA NASUTION
4	AIRYAH HERLINDA	4	M. THEHA AKBAR	4	DERA LINDYA
5	LAURA KASHI	5	FADLI HIBATULLAH	5	FADLI HIBATULLAH

MENTOR : SUBHANSABAH, S.Pd / ASEP WANDRA, S.Pd		MENTOR : ARFANUDDIN, S.Ag	
NO	NAMA SISWA	NO	NAMA SISWA
1	YUDHA RAMLI PERMANA	1	ADRIAN SAPUTRA
2	RAFFT RIZALDI	2	AL-GHIFARI
3	DIGELI PALEVI	3	M. HANIF
4	BENDI SPANDRI	4	ROY RIPLEY
5	MUREHAN	5	AMANDA YUNISA
6	M. FARIS ARDIANSYAH	6	SANTI AULIA

MENTOR : NURUL FADILLAH, S.Pd / SITI NURULFAH, S.Pd	
NO	NAMA SISWA
1	FARAS HANSINI THOYIBAH
2	ERIK IRAWAN
3	DIKA PARDIANSYAH
4	AREKH ARGANA
5	FADRI PRATAMA


PEKANBARU, 27 JANUARI 2024
WAKA KURIKULUM
[Signature]
SRI RAHAYU NINGSIH, S.Pd


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**JADWAL PIKET HARIAN SEMESTER GENAP
MTs MUHAMMADIYAH 01 PEKAN BARU
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**


Senin	Selasa	Rabu
ErfienyMiza, BA	Putra Ili, S.Pd Dra. Hasnimar Hamid	Arfanuddin, S.Ag
Kamis		Jum'at
ErfienyMiza, BA		Dra. Hasnimar Hamid

Mengetahui
Kepala Madrasah

Milyani, S. Pd
NIP. 197201272005012001

Pekanbaru, Januari 2024
Waka Kurikulum

Sri Rahayu Ningsih, S. Pd

**TATA TERTIB PESERTA DIDIK
MTS MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

1. Peserta didik hadir di madrasah 10 sebelum bel masuk dibunyikan
2. Peserta didik yang terlambat wajib melapor ke guru piket
3. Peserta didik tidak diperkenankan meninggalkan madrasah selama pelajaran berlangsung
4. Peserta didik memakai seragam lengkap dengan atribut yang ditentukan madrasah
5. Peserta didik menghormati guru dimanapun berada
6. Peserta didik mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir jam pelajaran
7. Peserta didik melaksanakan tugas dari guru dengan penuh tanggung jawab
8. Peserta didik menjaga nama baik guru, madrasah dan peserta didik pada umumnya
9. Peserta didik tidak melakukan perbuatan yang melawan hukum agama dan Negara
10. Peserta didik tidak memakai atau mengedarkan narkoba dan obat-obat terlarang yang melanggar hukum
11. Peserta didik tidak merokok di dalam dan di luar madrasah
12. Peserta didik tidak mengganggu ketentraman orang lain dan tidak membawa senjata tajam
13. Peserta didik tidak membawa Hand phone (HP) ke madrasah

Pekanbaru, 17 Juli 2023
Kepala

Milyani, S. Pd
NIP. 197201272005012001